

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
AKTIF PADUAN SUARA FIRDAUS CHOIR UNISSULA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh derajat Sarjana Psikologi



Disusun oleh:

Rahaningtyas Wira Kencana Putri

(30701501729)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIF PADUAN SUARA FIRDAUS CHOIR UNISSULA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Rahaningtyas Wira Kencana Putri
30701501729

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal


Joko Kuncoro, S.Psi, M.Si

3 Agustus 2021

Semarang, 3 Agustus 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung


Ruseno Arjangi, S.Psi., M.A.
NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIF PADUAN SUARA FIRDAUS CHOIR UNISSULA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rahaningtyas Wira Kencana Putri

Nim: 30701501729

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 09 Agustus 2021

Dewan Penguji

1. Joko Kuncoro, S.Psi, M.Si
2. Erni Agustina Setiowati, S.Psi, M.Psi
3. Anisa Fitriani, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 19 Agustus 2021

Mengetahui



Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Psikologi

Ruseno Arjanggal, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Rahaningtyas Wira Kencana Putri dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai pernyataan ini maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang, 09 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Rahaningtyas Wira Kencana Putri
30701501729

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(QS. Ar-Rad 11)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap hati karya sederhana ini untuk:

*Allah SWT yang selalu memberi jalan petunjuk, kasih sayang serta
perlindungan bagi hamba-Nya*

*Orang tuaku tercinta bapak, ibu serta saudaraku yang senantiasa
memberikan semangat serta kekuatan doa untuk menyelesaikan
skripsi*

*Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan,
nasehat serta semangat dalam mengerjakan karya ini
Almamater Unissula yang memberiku banyak pelajaran yang berguna*



PERSEMBAHAN

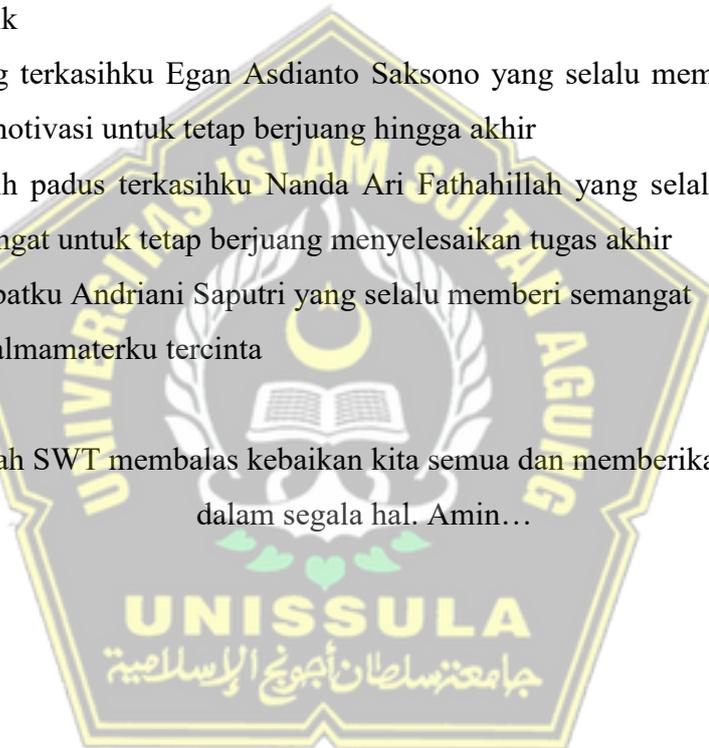
Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Dengan ini saya persembahkan karya ini kepada:

1. Bapak ibu serta keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan finansial yang tidak terhingga serta selalu memberikan dukungan yang terbaik
2. Orang terkasihku Egan Asdianto Saksono yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk tetap berjuang hingga akhir
3. Pelatih padus terkasihku Nanda Ari Fathahillah yang selalu memberikan semangat untuk tetap berjuang menyelesaikan tugas akhir
4. Sahabatku Andriani Saputri yang selalu memberi semangat
5. Dan almamaterku tercinta

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua dan memberikan kemudahan dalam segala hal. Amin...



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, dengan berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas akhir guna mencapai derajat Sarjana Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Peneliti mengakui dalam penelitian ini banyak mengalami kendala dan rintangan namun berkat dukungan dan bantuan dari semua pihak, sehingga peneliti mampu melewati rintangan dengan cukup baik. Pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Ruseno Arjanggal, S.Psi, MA, Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan ilmunya serta kelancaran dalam proses pendidikan di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Joko Kuncoro, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas nasihat, motivasi, dan saran yang telah diberikan, demi terselesainya karya ini dengan baik.
3. Ibu Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Wali yang selama ini telah membimbing dan memberikan arahan bagi peneliti selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi UNISSULA.
4. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UNISSULA yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada peneliti.
5. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Psikologi UNISSULA yang selalu memberikan kemudahan, bantuan, dan fasilitas selama ini.
6. Teman-teman seperjuanganku Kelas D angkatan 2015
7. Untuk diriku sendiri yang sudah mau berjuang dan tetap semangat untuk menyelesaikan semuanya hingga akhir

Kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, peneliti menyampaikan banyak terima kasih. Peneliti tidak dapat memberikan apapun sebagai balasan atas apa yang telah diberikan kepada peneliti. Terhadap kebaikan dan kemurahan hati dari semua pihak, peneliti hanya dapat mendoakan dan menyerahkan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan yang setimpal baik di dunia hingga di akhirat kelak Amin Ya Rabbal' alamin.

Semarang, 09 Agustus 2021



Rahaningtyas Wira Kencana Putri

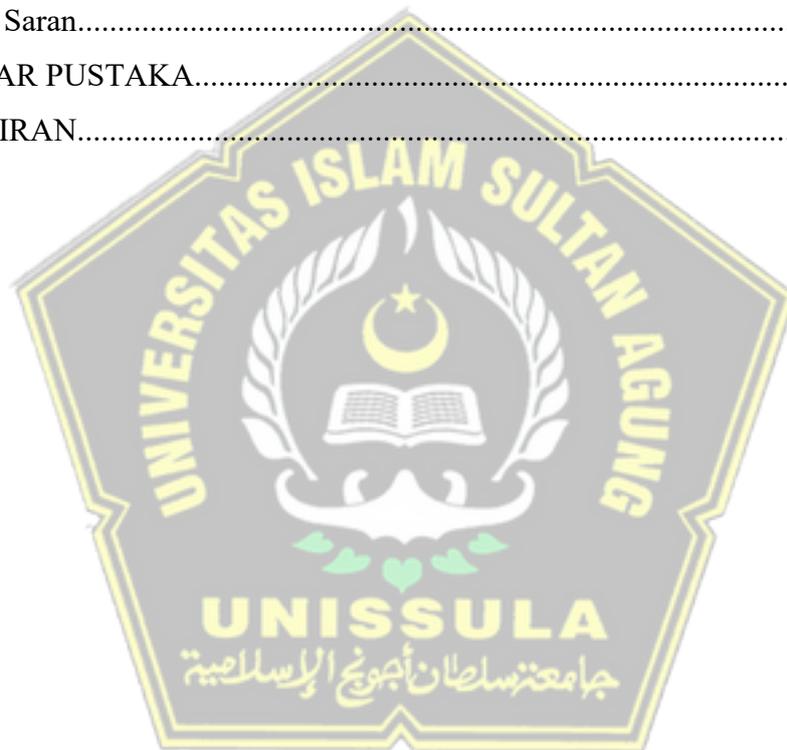


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Prestasi Akademik.....	8
1. Pengertian Prestasi Akademik.....	8
2. Aspek-aspek Prestasi Akademik.....	10
3. Faktor-faktor Mempengaruhi Prestasi Akademik.....	15
B. Manajemen Waktu.....	20
1. Pengertian Manajemen Waktu.....	20
2. Aspek-aspek Manajemen Waktu.....	22

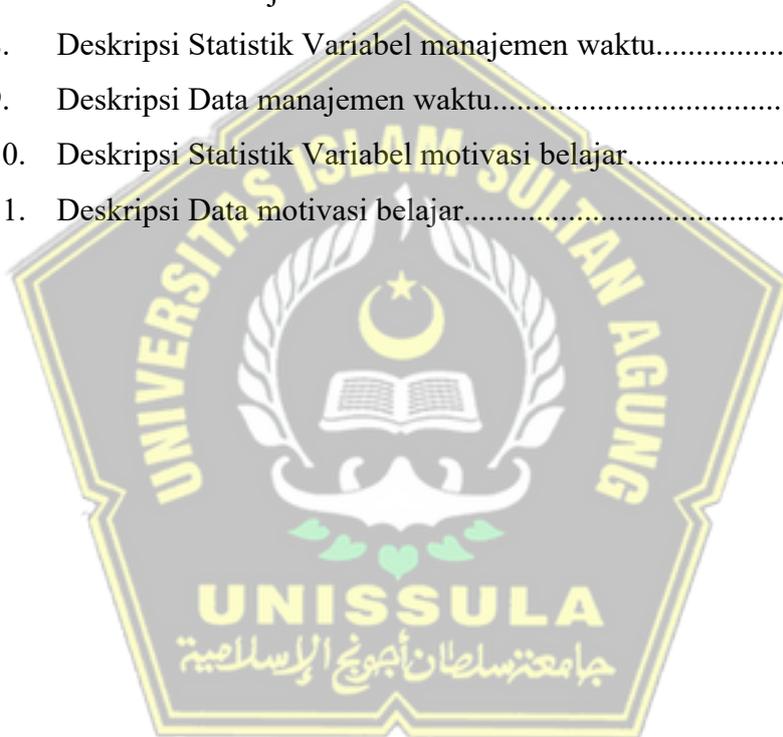
3. Faktor-faktor.....	24
C. Motivasi Belajar.....	28
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	28
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar.....	30
3. Faktor-faktor Motivasi Belajar.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Identifikasi Variabel.....	35
B. Definisi Operasional.....	35
1. Prestasi Akademik.....	35
2. Manajemen Waktu.....	36
3. Motivasi Belajar.....	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan <i>Sampling</i>	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel Penelitian.....	37
3. Teknik Pengambilan Sampel (<i>Sampling</i>).....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Indeks Prestasi Akademik.....	37
2. Skala Manajemen Waktu.....	38
E. Uji Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Realibilitas Alat Ukur.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Daya Beda Aitem.....	40
3. Realibilitas Alat Ukur.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	42
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	42
1. Orientasi Kanchah Penelitian.....	42
2. Persiapan dan Uji Coba Alat Ukur.....	42
3. Analisis Uji Daya Beda dan Penomoran Kembali.....	45
B. Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	46
1. Analisis Regresi Berganda.....	46

2. Uji hipotesis.....	48
D. Deskripsi Data.....	49
1. Deskripsi data Manajemen Waktu.....	49
2. Deskripsi data Motivasi Belajar.....	50
E. Pembahasan.....	51
F. Kelemahan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Blue Print</i> Skala Manajemen Waktu.....	38
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Skala Motivasi Belajar.....	39
Tabel 3.	Distribusi Sebaran Item Skala Manajemen Waktu.....	44
Tabel 4.	Distribusi Sebaran Item skala Motivasi Belajar.....	44
Tabel 5.	Sebaran Item Pada Skala Manajemen Waktu.....	45
Tabel 6.	Sebaran Item Pada Skala Motivasi Belajar.....	46
Tabel 7.	Hasil Analisis Uji Normalitas.....	47
Tabel 8.	Deskripsi Statistik Variabel manajemen waktu.....	50
Tabel 9.	Deskripsi Data manajemen waktu.....	50
Tabel 10.	Deskripsi Statistik Variabel motivasi belajar.....	51
Tabel 11.	Deskripsi Data motivasi belajar.....	51



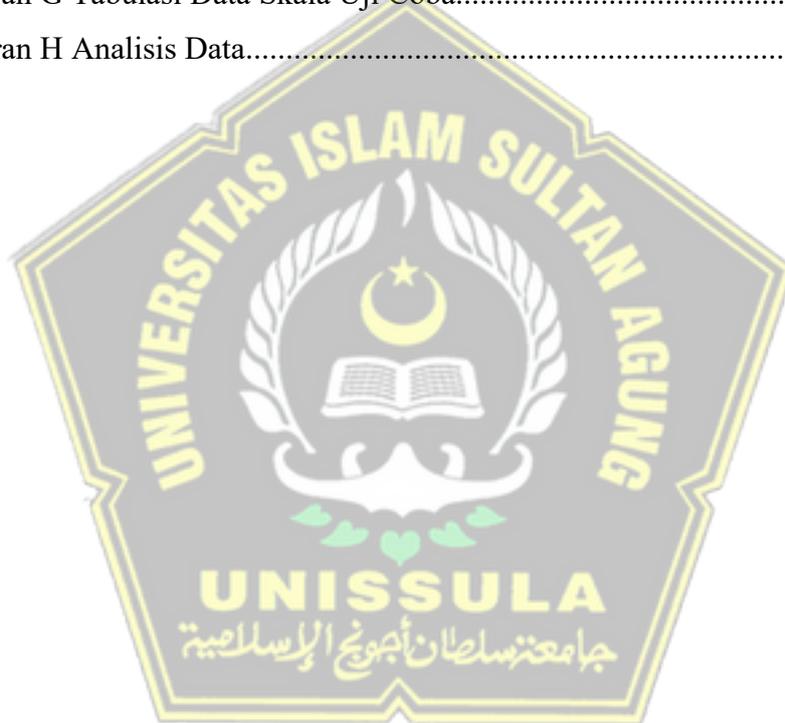
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala manajemen waktu.....	50
Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala motivasi belajar.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Penelitian.....	61
Lampiran B Tabulasi Data Skala Uji Coba.....	69
Lampiran C Data Responden Penelitian.....	78
Lampiran D Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba.....	82
Lampiran E Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian.....	87
Lampiran F Skala Penelitian.....	89
Lampiran G Tabulasi Data Skala Uji Coba.....	95
Lampiran H Analisis Data.....	100



HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIF PADUAN SUARA FIRDAUS CHOIR UNISSULA

Oleh:

Rahaningtyas Wira Kencana Putri

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung

Email: tyaswirakp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa aktif pada paduan suara Firdaus Choir Unissula. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang masih aktif di Paduan Suara Firdaus dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis pertama, sedangkan pengujian hipotesis kedua dan ketiga menggunakan teknik korelasi parsial dibantu dengan program SPSS.

Berdasarkan hasil regresi ganda diketahui nilai $R = 0,560$ serta nilai $F_{hitung} = 16,480$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. Hasil analisis hipotesis pertama memperlihatkan manajemen waktu dan motivasi belajar bersamaan mempunyai sumbangan efektif dengan besar 31,4 % terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa. Kemudian untuk yang 68,6 % pengaruhnya yaitu beberapa faktor diluar penelitian ini seperti jenis teman sebaya, pengaruh keluarga dan orang tua, dan keluarga. Setelah melakukan uji korelasi parsial dapat dilihat nilai $r_{x1y} = 0,420$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut memperlihatkan jika ada hubungan positif antara variabel manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara pengajuan hipotesis berarti hipotesis di penelitian ini diterima. Hasil analisis hipotesis kedua dapat dilihat jika variabel manajemen waktu memiliki sumbangan efektif sebesar 17,6 % terhadap variabel prestasi akademik. Setelah melakukan uji korelasi parsial terlihat nilai $r_{x2y} = 0,264$ dengan $p = 0,022$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menyatakan adanya hubungan yang positif antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi akademik.

Kata Kunci: manajemen waktu, motivasi belajar, prestasi akademik.

**TIME MANAGEMENT AND LEARNING MOTIVATION WITH ACADEMIC
ACHIEVEMENT OF ACTIVE STUDENTS OF FIRDAUS CHOIR
UNISSULA**

By:

Rahaningtyas Wira Kencana Putri

Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University

Email: tyaswirakp@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between time management and learning motivation with academic achievement of active students in the Firdaus Choir Unissula choir. The population taken in this study were all students at the Islamic University of Sultan Agung Semarang who participated in the Firdaus Choir choir. Then the sample was determined, namely students from the Islamic University of Sultan Agung Semarang who are still active in the Firdaus Choir choir using cluster random sampling technique. The data analysis technique of this research is using statistical analysis. The statistical analysis method used is multiple regression analysis. This study uses multiple regression analysis to test the first hypothesis, while the second and third hypothesis testing uses a partial correlation technique assisted by the SPSS program.

Based on the results of multiple regression, it is known that the value of $R = 0.560$ and the value of $F_{count} = 16.480$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.01$). These results indicate a significant relationship between time management and learning motivation with student academic achievement. The results of the first hypothesis analysis show that time management and learning motivation simultaneously have an effective contribution of 31.4% to the variable of student academic achievement. Then for the 68.6% the influence is several factors outside this study such as the type of peers, the influence of family and parents, and family. After doing the partial correlation test, it can be seen that the value of $r_{x1y} = 0.420$ with $p = 0.000$ ($p < 0.01$). These results show that there is a positive relationship between time management variables on student academic achievement. These results indicate that there is a match between the submission of the hypothesis, which means that the hypothesis in this study is accepted. The results of the second hypothesis analysis can be seen if the time management variable has an effective contribution of 17.6% to the academic achievement variable. After doing the partial correlation test, the value of $r_{x2y} = 0.264$ with $p = 0.022$ ($p < 0.05$). These results state that there is a positive relationship between the variables of learning motivation and academic achievement.

Keywords: *time management, learning motivation, academic achievement.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan suatu bagian dari *civitas* akademika di perguruan tinggi yang menjadi calon yang memimpin negara di waktu mendatang. Sehingga harapannya mahasiswa mempunyai mental dan kepribadian yang kuat dan sehat, serta mempunyai cara pandang yang baik. Mahasiswa harus bisa mengatasi masalah apa saja hingga yang paling sulit, memiliki cara pikir yang positif pada diri sendiri, orang lain, bisa menyelesaikan rintangan serta hambatan yang ada serta haruslah tidak mudah menyerah di kondisi apapun (Kholidah & Alsa, 2012).

Masa kuliah sendiri sangatlah identik sebagai suatu yang menentukan masa depan seseorang. Keberhasilan mahasiswa dapat dilihat melalui caranya lulus kuliah dengan IPK diatas 3,50 serta ditempuh diwaktu tidak lebih dari 4 tahun. Selain itu keberhasilan mahasiswa serta mendapat predikat *cumlaude* (nilai diatas rata-rata suatu universitas), mempunyai nilai IPK kategori tinggi (3,51-4,00). Namun, fenomena yang terjadi adalah masih banyak mahasiswa yang mendapatkan IPK kurang dari 3,00. Sehingga, mahasiswa diharuskan memberi penjelasan mengenai mahasiswa yang berperan baik melalui peningkatan IPK dengan optimis.

Pada masa perkuliahan, mahasiswa bukan hanya dituntut mengenai hal akademik namun non akademiknya juga, yaitu ekstrakurikuler. Di kampus biasanya menyediakan sarana untuk menyalurkan bakat dan minat mahasiswa, salah satunya paduan suara. Paduan suara itu sendiri biasanya banyak menyita waktu mahasiswa karena di paduan suara banyak rencana jangka panjang seperti setiap tahun memiliki target lomba dan banyak kegiatan lainnya. Biasanya mahasiswa kurang bisa memanage waktunya dalam kewajiban utama dan latihan paduan suara itu sendiri.

Hasil wawancara yang sudah dilaksanakan peneliti pada hari Selasa, 4 Febuari terhadap mahasiswa yang bernama AR mengatakan bahwa:

“ aku terlalu sibuk di padus mbak, di padus lagi banyak banget kegiatan mbak. Sekarang lagi ada target buat lomba nasional. Jadi

menyita waktu banget mbak kuliahku ya lumayan terponal-pontal sih mbak”

Sementara itu mahasiswa yang bernama R mengatakan bahwa:

“aku semester ini emang lagi aktif-aktinya di padus mbak, apalagi aku sekarang jadi pengurus dan menjabat sebagai co-leader. Tiap hari pasti latihan dan mengatur anak-anak buat latihan on Time. Ya lumayan menyita waktu sih mbak. Tapi aku sih lumayan agak bisa mengatur antara jadwal kuliah sama latihan padus mbak. Jadi ya kalau kaya nilai gitu masih bisa ku kejar mbak hasilnya.”

Mahasiswa yang dinilai aktif di paduan suara *Firdaus Choir* kebanyakan mahasiswa semester III hingga VII mengambil banyak tenaga serta waktu yang bisa berdampak pada kurangnya manajemen waktu yang baik, sebab kepadatan aktivitas bisa mendorong motivasi belajar yang tinggi. Mahasiswa semester III sampai VII berperan aktif di paduan suara *Firdaus Choir*, dalam aktivitas kuliah pun begitu padat yang biasanya membuat mahasiswa bingung dalam manajemen waktunya.

Hasil wawancara yang sudah dilaksanakan peneliti pada hari Selasa, 4 Februari terhadap mahasiswa yang bernama T mengatakan bahwa:

“aku dari dulu emang sudah ikut paduan suara mbak. Dari aku SMP sampek kuliah sekarang. Aku nyaman banget di padus. Sampai terlalu sibuknya di padus, aku lupa sama kewajibanku, yaitu kuliah mbak. Kadang saking sayangnya di padus aku sering bolos kuliah buat latihan. Aku bingung juga ngatur waktu antara padus dan kuliah mbak. Aku sering banget sih bangun kesiangan gara-gara aku pulang larut dan buat aku bangun kesiangan. Biasanya aja mbak kalau ada lomba ke luar negeri gitu latihannya sampek malam-malam. Sampai jam 11 malam. Belum lagi nanti apa pengurus. Kadang rapat pengurus aja sampai pagi mbak. Jadi nilaiku pas aku jadi pengurus dan pas lagi aktif-aktif dan sibuknya ya gitu mbak. Jelek banget. Di banding temen-temenku yang lain.”

Hasil observasi, seorang mahasiswa yang mengikuti paduan suara mahasiswa *Firdaus Choir* haruslah pulang setelah jam 23.00 untuk ikut latihan paduan suara *Firdaus Choir*, kemudian hari selanjutnya mahasiswa ini juga harus mengikuti perkuliahan. Sedangkan menurut prestasi belajarnya, yang dimaksudkan yaitu transkrip nilai Mahasiswa Unissula yang aktif di paduan suara

Firdaus Choir pun terlihat hasil yang tidak terlalu baik daripada mahasiswa lainnya yang tidak aktif dalam paduan suara *Firdaus Choir*.

Berubahnya tuntutan pembelajaran dari SMA ke perkuliahan membuat mahasiswa harus mandiri di setiap kegiatan akademik seperti tugas, materi kuliah, praktikum, laporan, tugas akhir dan persyaratan lulus supaya tidak di keluarkan atau *Drop Out (DO)* serta peraturan yang berubah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat mahasiswa bisa stres.

Pada sebuah berita di *Republika* (16 Agustus 2014), dinyatakan jika di aturan Permendikbud No. 49 tahun 2014 pasal 17, menunjukkan jika studi dipakai oleh mahasiswa program diploma (D4) serta sarjana (S1) maksimum 5 tahun. Berlakunya peraturan itu membuat para mahasiswa di Indonesia harus melaksanakan aturan kepada mahasiswa yang studinya ditempuh dengan batas waktu 5 tahun. Hal tersebut tentunya menimbulkan kekhawatiran para mahasiswa di Indonesia mengenai berita terbaru yang diberlakukan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahasiswa diharuskan menjadi seorang yang aktif dibidang organisasi ataupun saat pemenuhan kewajiban dalam mencari ilmu untuk bangsa yang semakin maju. Namun sayangnya mahasiswa masih banyak yang merasakan kehidupannya dikejar *deadline* tugas, baik akademis ataupun organisasi. Hal tersebut bisa saja banyak mahasiswa merasa adanya beban serta akan mengakibatkan hal buruk di bagian hidupnya atau dapat dikatakan ketidakseimbangan hidup.

Dampak yang terjadi diantaranya menurunnya nilai akademis mahasiswa, waktu istirahat berkurang, masih banyak mahasiswa yang tidak berorganisasi yang membuatnya dijauhi teman-temannya, serta beberapa dampak lainnya. Tetapi banyak juga mahasiswa yang bisa konsisten di akademiknya serta seimbang di non akademik. Hal tersebut yang menjadikan keinginan seluruh mahasiswa, serta pasti dapat mewujudkannya jika seorang mahasiswa mempunyai manajemen waktu yang benar.

Pengaturan atau manajemen waktu dinilai begitu mempengaruhi kegiatan seorang mahasiswa. Dengan tidak mengatur waktunya sebaik mungkin, akan

banyak waktu yang sia-sia sebab melakukan hal yang bisa dibilang tidak begitu prioritas dan untuk hal yang prioritas justru tidak dilaksanakan. Tetapi tidak bisa sembarangan saat menyusun pengaturan waktu, hal tersebut haruslah berdasarkan sikap disiplin saat mengerjakannya maka akan terwujud kerja yang efektif serta bisa mempengaruhi kehidupan sosial akademiknya.

Motivasi merupakan sebuah kondisi seseorang yang membuatnya berkegiatan guna mewujudkan tujuan (Hamalik, 2019). Sedangkan Motivasi belajar merupakan semua upaya diri yang memunculkan aktivitas belajar, serta terjaminnya keberlangsungan aktivitas tersebut dan mengarahkan ke aktivitas belajar membuat terwujudnya tujuan yang diinginkan. Menurut Winkle (2003) dalam Puspitasari (2013), motivasi belajar adalah sesuatu yang mengarah ke psikis dengan sifat non intelektual yang bisa mempengaruhi serta memiliki peran memunculkan keinginan belajar seseorang.

Untuk bisa mempelajari mata kuliah dengan baik, mahasiswa harus mempunyai motivasi yang tinggi. Sumber motivasi bisa diperoleh dari diri sendiri yang disebut motivasi intrinsik serta dari luar dirinya disebut motivasi ekstrinsik. Sumber motivasi sendiri yaitu semua yang menjadi dasar adanya motivasi, seperti kemampuan, minat, serta bakat (Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, 2005). Dengan motivasi yang tinggi bisa mengurangi kekeliruan yang ada saat belajar teori ataupun praktik dan maksimalnya hasil belajar tersebut. Tetapi jika memiliki motivasi yang kurang, tidak bisa memaksimalkan hasil belajarnya.

Cara dan motivasi belajar yang tidak baik adalah salah satu hal yang menyebabkan kurangnya hasil belajarnya maka bisa membuat mutu pendidikan mengalami penurunan. Namun pada pelajar dengan motivasi baik namun tidak tahu cara belajar juga bisa berpengaruh pada hasilnya nanti. Sesuai yang disampaikan Slameto (2003) mengenai cara belajar yang kurang adalah faktor yang membuat sebagian besar pelajar yang pada dasarnya pintar namun prestasinya tidak lebih tinggi dari siswa yang sebetulnya tidak begitu pandai namun bisa berprestasi tinggi sebab cara belajarnya tepat.

Motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa dibidang akademis. Menurut Poerwadarminta (2000), “prestasi” memiliki

pencapaian hasil. Pada saat pendidikan prestasi memiliki batas di saat prestasi akademik. Djamarah (2002) menyatakan prestasi akademik merupakan hasil yang didapatkan yang merupakan beberapa kesan yang menyebabkan seseorang berubah yang menjadi hasil akhir kegiatan pembelajaran. Pengertian prestasi akademik berdasarkan Azwar (2002) merupakan pembuktian terwujudnya apa yang diinginkan pelajar yang menjadi pernyataan terdapat keberhasilan atau tidak di pembelajarannya.

Terdapat sejumlah faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar yang merupakan faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa motivasi, kecemasan, intelegensi, minal, kebiasaan dan lainnya. Kemudian untuk faktor eksternalnya berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kondisi sosial ekonomi serta yang lainnya (Supriyono, 2004).

Faktor internal sendiri terbagi menjadi dua yaitu faktor intelektual dan faktor non intelektual. Faktor intelektual (kecerdasan) begitu mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Tingginya tingkat kecerdasan individu biasanya prestasinya dalam belajar juga tinggi daripada individu dengan tingkat kecerdasan yang rendah. Tetapi bukan hanya faktor tersebut yang menjadi penentu prestasi seseorang. Sedangkan faktor non intelektual yaitu motivasi berprestasi serta kebiasaan belajar. Motivasi adalah faktor yang saat berpengaruh di saat belajar untuk mewujudkan sebuah prestasi. Sebab motivasi adalah faktor yang mendorong serta memberi arahan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam meraih tujuan.

Kesiapan mahasiswa untuk belajar juga menjadi penentu kualitas proses serta prestasi belajarnya. Hal ini akan membuat seseorang siap merespon keadaan yang ada dengan caranya. Menurut Slameto (2010) “kesiapan merupakan seluruh keadaan yang membuat seseorang memiliki kesiap merespon ataupun menjawab dengan suatu cara pada keadaan tertentu”. Keadaan tersebut merupakan keadaan psikis serta fisiknya, sehingga supaya benar-benar siap butuh keadaan psikis serta fisik yang mendukung kegiatan belajarnya.

Kesiapan diri pelajar begitu berpengaruh pada tercapainya kesuksesan aktivitas belajarnya. Kesuksesan pelajar bersiap saat belum melakukan pembelajaran bisa menjadi penentu keberhasilan pelajar saat belajar, maka bisa

berpengaruh pada prestasi belajar. Keberhasilan sebuah aktivitas belajar ditentukan pada cara proses belajar individu tersebut. Individu yang tidak siap belajar akan menunjukkan rendahnya prestasi belajar, berbeda dengan individu yang siap belajar akan memperlihatkan tingginya prestasi belajar. Sehingga tinggi atau rendah prestasi belajar tergantung siap tidaknya individu saat proses belajar.

Kebiasaan serta minat juga berpengaruh untuk peningkatan atau penurunan prestasi belajar. Hasil yang didapatkan mahasiswa saat kuliah ditentukan pula oleh minat. Mahasiswa dengan minat pada suatu subjek bisa memberi perhatian lebih ke subjek itu. Minat adalah penyebab yang menjadi penentu pencapaian tujuan pembelajaran. Sebab minat yang ada dalam mengikuti pembelajaran bisa mempermudah dosen saat memberi bimbingan serta arahan ke mahasiswa tersebut. Serta mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar akan mempunyai kedisiplinan lebih serta bertanggungjawab pada semua aktivitas belajar dalam meraih hasil belajar atau prestasi yang maksimal.

Kejadian mahasiswa aktif di paduan suara mahasiswa *Firdaus Choir* manajemen waktu dan motivasi belajarnya yang sangat kurang karena terlalu fokus pada paduan suara *Firdaus Choir*, apakah hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana **“Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Aktif Paduan Suara *Firdaus Choir* Unissula”**

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang, peneliti ingin merumuskan permasalahan yang ingin diteliti yaitu apakah ada hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara *Firdaus Choir* Unissula?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui apakah ada hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara *Firdaus Choir* Unissula.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian harapannya bisa menjadi referensi atau meningkatkan ilmu pengetahuan serta manfaat mengenai manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara *Firdaus Choir* Unissula dalam paspektif psikologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Harapannya penelitian ini bisa sebagai sumber informasi pengetahuan atau wawasan tentang manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara *Firdaus Choir* Unissula.

b. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menunjukkan bagaimana hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara *Firdaus Choir* Unissula.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Berdasarkan pendapat Poerwadarminta (2000), “prestasi” memiliki pencapaian hasil. Pada saat pendidikan prestasi memiliki batas di saat prestasi akademik. Djamarah (2002) menyatakan prestasi akademik merupakan hasil yang didapatkan yang merupakan beberapa kesan yang menyebabkan seseorang berubah yang menjadi hasil akhir kegiatan pembelajaran. Pengertian prestasi akademik berdasarkan Azwar (2002) merupakan pembuktian terwujudnya apa yang diinginkan pelajar yang menjadi pernyataan terdapat keberhasilan atau tidak di pembelajarannya.

Suryabrata (2006) prestasi akademik merupakan hasil akhir proses pembelajaran yang diraih mahasiswa dalam suatu waktu, prestasi akademik umumnya dituliskan berbentuk simbol atau angka. Selanjutnya dengan hasil itu mahasiswa bisa tahu pencapaian tingkat prestasi akademisnya, maka prestasi tersebut di sekolah adalah bentuk lainnya dari seberapa besar pemahaman materi yang dikuasai serta raport dapat sebagai hasil belajar paling akhir dari pemahaman tersebut.

Menurut sejumlah pendapat yang telah disampaikan bisa diambil kesimpulan jika prestasi akademik merupakan capaian atau hasil yang diraih mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran, yang diberikan berbentuk simbol atau angka.

Azwar (2002) menyatakan ukuran prestasi akademik meliputi indikator prestasi akademik dengan komprehensif sebab terdapat indeks prestasi akademik, nilai raport, waktu pendidikan, angka serta predikat kelulusan. Sesuai penyebab jika seluruh indikator itu bisa ditetapkan sesuai indeks prestasi belajar sehingga dipakai indeks prestasi akademik dengan ukuran penentuan prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan pendapat Supriyono (2004), prestasi belajar merupakan sesuai yang berhubungan dengan hasil yang diraih peserta didik yang pengukurannya dilakukan dengan rangkaian ujian akhir aktivitas belajar. Kemudian pendapat Mudjiono (2013) menyatakan prestasi belajar diperlihatkan melalui sebuah interaksi tindakan belajar serta umumnya diperlihatnya melalui hasil ujian yang dilakukan.

Menurut Nasution (2004) menyebutkan jika prestasi belajar merupakan sesuatu yang sempurna yang diraih individu saat berpikir, merasa melakukan. Kesempurnaan prestasi belajar jika terpenuhinya tiga aspek berupa afektif, kognitif, serta psikomotor, sedangkan disebut kurangnya prestasi apabila individu belum bisa mencapai target di kriteria itu.

Berdasarkan UU dan Permen Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 menyebutkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di akhir Program Studi dikatakan sebagai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Daryanto (2007) menyebutkan jika garis besarnya, penggunaan teknik evaluasi dikelompokkan menjadi dua macam, berupa: teknik tes serta non-tes. Teknik tes (menurut pemakaian mengukur pelajar) meliputi tes formatif, diagnostik, serta sumatif. Teknik non-tes meliputi: kuesioner (*questionnaire*), daftar cocok (*check-list*), skala bertingkat (*rating scale*), wawancara (*interview*), riwayat hidup, serta pengamatan (*observation*). Biasanya prestasi belajar pelajar diperlihatkan berbentuk angka yang dikatakan IPK. Dilakukan suatu evaluasi memakai teknik-teknik tersebut supaya diketahui jumlah IPK.

Menurut sejumlah pendapat tersebut, penulis mengambil kesimpulan jika prestasi akademik merupakan hasil dari pengukuran pada mahasiswa yang sudah ikut pembelajaran yang diberi dengan berbentuk angka atau nilai dari dosen ke mahasiswanya di suatu waktu (IPK) dan sebagai tolok ukur kesuksesan mahasiswa saat meraih tujuan belajarnya. Prestasi akademik dituliskan menggunakan angka ataupun berbentuk kuantitatif

dengan khusus dipersiapkan dalam proses evaluasi misalnya nilai ujian, mata kuliah, dan lainnya.

2. Aspek-aspek Prestasi Akademik

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang biasa mengenai perilaku dalam aspek intelektual. Misalnya mahasiswa bisa menyelesaikan persamaan kuadrat. Aspek ini memiliki enam tingkat kemampuan berupa:

1) Pengetahuan/ingatan

Mengarah ke kemampuan mengetahui materi dengan mudah, dari sederhana hingga sesuatu yang sulit. Yang terpenting di sini merupakan kemampuan ingat mengenai kebenaran keterangan. Biasanya unsur pengetahuan tersebut berhubungan dengan sesuai yang harus diingat, misal hukum, batasan pasal, dalil, serta yang lainnya. Dalam menguasainya dibutuhkan menghafal serta mengingat. Tingkat ini memiliki tujuan terendah dalam domain kognitif.

2) Pemahaman

Aspek ini mengarah ke paham tidaknya mengenai bahan pembelajaran. Biasanya berhubungan ke kemampuan mengerti makna sebuah konsep, yang dinilai dengan katanya sendiri. Unsur ini dibagi menjadi tiga, yaitu penerjemahan (seperti dari lambing menuju arti, tafsiran, serta ekstrapolasi (mengambil kesimpulan mengenai apa yang diketahuinya). Pemahaman setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan, maka dalam pencapaian tujuannya untuk tingkat ini diharuskan pelajar lebih aktif.

3) Penerapan/Aplikasi

Mengarah ke bisa tidaknya mengaplikasikan pengetahuannya ke kondisi yang baru, berhubungan dengan pemakaian prinsip, aturan, serta yang lainnya saat menyelesaikan suatu masalah.

Sehingga di penerapannya dibutuhkan konsep, hukum, teori, rumus, lalu dipakai saat menyelesaikan permasalahan. Aspek ini bertujuan satu tingkat diatas pemahaman, maka tuntutan aktivitas pembelajaran lebih besar.

4) Analisis

Mengarah ke bisa tidaknya melakukan pengkajian ataupun menguraikan suatu hal ke bagian yang lebih khusus, dan bisa paham hubungan antar bagian, supaya aturan serta strukturnya bisa dimengerti. Hal tersebut adalah kumpulan atau akumulasi pemahaman, pengetahuan, serta aplikasi. Sehingga pelajar lebih aktif dibanding pelajar diaspek aplikasi.

5) Sintetis

Mengarah ke bisa tidaknya menyatukan seluruh komponen atau aspek, yang membuat terbentuk sebuah pola yang baru. Tingkah laku yang kreatif dibutuhkan di aspek ini. Sistesis berlawanan dengan analisis. Kemampuan sistesis cenderung tinggi dibandingkan kemampuan analisis, maka dalam penguasaannya butuh aktivitas belajar yang kompleks.

6) Evaluasi

Mengarah ke bisa tidaknya mempertimbangkan atau menilai suatu peristiwa, gejala sesuai ketentuan atau norma tertentu. Aspek ini memiliki hasil belajar paling tinggi di domain kognitif, maka membutuhkan model belajar yang tinggi dibandingkan tingkatan yang lain. Sehingga aktivitas belajarnya diharuskan dengan pencapaian tujuan yang tinggi pula.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah aspek yang dominan mengenai sikap, perasaan, nilai, serta minat perilaku pelajar. Misalnya pelajar yang menghargai hasil kerajinan tangan menggunakan tanah liat. Berdasarkan pendapat Krathwohl, B.S. Bloom dan Mansia (1956) yang dituangkan dalam sebuah buku *The Taxonomy of Educational Objectives, The*

Classification of Educational Goal, Handbook I: Cognitive Domain
aspek ini meliputi lima kategori berupa:

1) Penerimaan

Mengarah pada bersedia tidaknya pelajar menerima serta memperhatikan nilai tertentu, misalnya bersedia menerima norma kedisiplinan di sekolah. Aspek ini adalah tingkatan hasil pembelajaran paling rendah di domain afektif.

2) Pemberian Respons

Mengarah ke kecenderungan menunjukkan respon mengenai sebuah norma, memperlihatkan rela serta bersedia dalam memberi respon, dan merasakan rasa puas saat memberi respon, contohnya bertindak berpedoman pada aturan kedisiplinan yang diterima. Tingkatan aspek ini lebih tinggi setingkat dari aspek penerimaan.

3) Penghargaan

Mengarah ke kecenderungan menerima, menghargai, serta berpedoman pada norma tertentu, contohnya pelajar sudah memperlihatkan perilaku kedisiplinan waktu. Aspek ini bertujuan diberikan klarifikasi menjadi apresiasi serta sikap yang ada ditingkatkan lebih tinggi dari pemberi reaksi.

4) Pengorganisasian/Pengaturan Sikap

Mengarah ke proses terbentuknya konsep mengenai sebuah nilai dan melakukan penyusunan sebuah sistem nilai pada diri sendiri. Dalam tahap ini individu mulai mempunyai nilai yang disukainya, seperti nilai yang ada diwilayah sekolahnya. Tingkatannya satu tingkat lebih tinggi daripada aspek penghargaan.

5) Karakteristik / Ketekunan

Mengarah ke tahapan mencapai nilai di dirinya yang membentuk sebuah kepribadian, yang mana norma tersebut

memperlihatkan bagaimana dirinya. Pada tahap ini kedisiplinan begitu diharuskan. Tingkatannya tertinggi di domain afektif.

6) Aspek Psikomotor

Aspek Psikomotor merupakan aspek yang dominan berhubungan mengenai keterampilan gerak atau motorik pelajar. Misalnya pelajar bisa memperlihatkan beberapa macam gerakan senam kebugaran jasmani dengan tepat. Berdasarkan pendapat Elizabeth Simson, aspek ini ada tujuh kategori berupa:

a) Persepsi/Pengamatan

Mengarah ke pemakaian indera supaya bisa sadar mengenai sebuah gerakan/objek serta beralih ke aktivitas dirinya. Contohnya di permainan bulutangkis, pelajar memakai indera peraba, penglihatan, serta pendengaran supaya bisa mengetahui unsur prinsip fisik permainannya. Tingkatan aspek ini terendah di domain psikomotor.

b) Kesiapan (*Set*)

Mengarah ke siap tidaknya merespon dengan fisik, mental ataupun perasaan dalam sebuah aktivitas. Mental serta fisik yang siap di saat individu bersiap melaksanakan servis di permainan bulutangkis, contohnya. Tingkatan aspek ini setingkat lebih tinggi dari persepsi.

c) Respons Terbimbing

Mengarah ke merespon berdasarkan contoh gerakan/perilaku yang sebelumnya ditunjukkan. Pelajar yang mempraktikkan setiap pukulan servis dengan suatu cara sesuai yang ditunjukkan adalah sebuah contoh respon terbimbing. Tingkatan aspek ini setingkat lebih tinggi daripada kesiapan.

d) Mekanisme

Aspek ini mengacu pada keadaan dimana response fisik yang dipelajari telah menjadi kebiasaan. Siswa yang selalu melakukan pukulan servis dengan cara-cara tertentu sesuai

dengan apa yang telah dipelajarinya, merupakan contoh dari aspek mekanisme. Aspek ini berada satu tingkat di atas response terbimbing.

e) Response yang komplek.

Mengarah ke merespon atau demonstrasi gerakan/perilaku yang lumayan susah dengan efisien serta terampil. Pelajar yang bisa memainkan bulutangkis menggunakan pukulan servis yang tepat, dengan tidak ada kekeliruan saat bermain adalah respon komplek. Tingkatan aspek ini setingkat lebih tinggi daripada mekanisme.

f) Adaptasi

Mengarah ke bisa tidaknya menyesuaikan respon atau gerakan/perilaku di keadaan baru. Misalnya, saat sudah mampu melakukan cara memainkan bulutangkis pada lawannya, pelajar bisa mengaplikasikan keterampilan tersebut untuk melawan pemain lainnya. Tingkatan aspek ini setingkat lebih tinggi dibandingkan komplek.

g) Organisasi

Mengarah ke bisa tidaknya memperlihatkan beberapa teknik baru, dengan maksud membuat gerakan/perilaku baru. Misalnya, saat sudah lama berlatih serta belajar bulu tangkis, pelajar bisa membuat cara pukul saat servis yang berbeda. Tingkatan aspek ini tertinggi di domain psikomotor.

Individu bisa mendapatkan prestasi belajar ataupun kerjanya. Di perguruan tinggi pengukuran prestasi belajar mahasiswa memakai standar nilai dengan indeks prestasi (IP) setiap semesternya serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang memperlihatkan rata-rata IP. Penelitian oleh Saepudin (2001) dan Giyono (2004) menyatakan sejumlah permasalahan emosi, khawatir serta cemas yang mahasiswa alami. Sejumlah penelitian

memperlihatkan jika faktor emosi misalnya cemas beresiko membuat prestasi akademik rendah. Klingmann (2008) dan El-Anzi (2005). Menurut sejumlah ahli yang telah meneliti bisa diambil kesimpulan jika terdapat keterkaitan permasalahan mahasiswa utamanya di permasalahan emosi terhadap prestasi akademik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Slameto (2010), Sobur (2003), dan Syah (2008) menyatakan ada sejumlah faktor yang berpengaruh saat mahasiswa belajar dalam mencapai prestasi akademik. Beberapa faktor itu dibagi menjadi tiga, berupa: (a) faktor internal (dalam dirinya), (b) faktor eksternal (keadaan lingkungan sekitar), (c) faktor pendekatan belajar (jenis upaya belajar terdiri dari metode serta strategi dalam pembelajaran) (Syah, 2008).

a. Faktor Internal

Adalah keadaan diri mahasiswa yang berpengaruh pada kualitas serta kuantitas mahasiswa saat belajar (Syah, 2008; Slameto, 2010; Sobur, 2003). Secara umum, faktor ini berpengaruh pada hasil belajar seperti:

1) Inteligensi atau Kemampuan

Merupakan kecakapan pada penyesuaian diri ke keadaan baru secara efektif serta cepat. Mahasiswa yang berinteligen lebih bisa paham dan memakai konsep abstrak secara efektif (Slameto, 2010). Di samping itu mahasiswa dengan kemampuan tinggi bisa lebih bisa memahami serta menangkap materi belajar. Mahasiswa tersebut bisa lebih mudah berpikir cepat serta kreatif saat memutuskan sesuatu (Sobur, 2003).

2) Sikap

Sikap merupakan gejala dalam diri yang cenderung akan memberi respon pada orang dengan positif ataupun negatif. Apabila pelajar mempunyai sikap (*attitude*) positif ke dosen ataupun senang suatu mata kuliah akan cenderung mudah memahami mata pelajaran, maka prestasi yang di capai bisa semakin maksimal (Syah, 2008).

3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan individu meraih kesuksesan dimasa depannya (Syah, 2008). Prestasi belajar dibidang studi tertentu juga dipengaruhi oleh bakat (Syah, 2008). Sebab bakat bisa berpengaruh pada belajar seseorang. Apabila mata kuliah siswa sesuai bakat akan menjadi lebih baik hasil belajarnya sebab membuat belajarnya lebih menyenangkan serta akan semakin rajin. Maka seharusnya mahasiswa tahu bakat yang dimilikinya (Slameto, 2010).

4) Minat

Berarti sebuah kecenderungan ataupun kemauan tinggi terhadap suatu hal. Kualitas pencapaian hasil belajar di suatu bidang studi dipengaruhi oleh minat (Syah, 2008).

5) Motivasi

Motivasi berperan penting pada saat pembelajaran sebab motivasi adalah kondisi internal yang memicu seseorang mengerjakan suatu hal serta belajar adalah proses yang timbul dari dirinya sendiri (Sobur, 2003). Berdasarkan perkembangannya, motivasi ada dua jenis berupa: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan kondisi yang muncul melalui dirinya sendiri yang memicu seseorang untuk belajar. Motivasi ini terlihat melalui rasa suka pada bahan pembelajaran serta keperluan di bahan itu, contohnya bahan pembelajaran itu bisa membantu seseorang belajar mengenai sesuai di masa depannya nanti (Syah, 2008). Kemudian untuk motivasi ekstrinsik merupakan kondisi yang berasal dari luar atau lingkungannya yang memicu seseorang untuk belajar (Syah, 2008). Faktor Psikologis (perhatian, motif, minat, intelegensi, bakat, kesiapan serta kematangan).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah keadaan lingkungan sekitar mahasiswa, yang berpengaruh pada belajarnya mendapatkan kesuksesan. Faktor ini ada dua jenis, yaitu faktor lingkungan sosial dan non sosial. Faktor

lingkungan sosial meliputi dosen, keluarga, teman, serta masyarakat yang bisa berpengaruh pada semangat belajarnya. Kemudian untuk faktor lingkungan non sosial adalah faktor fisik misalnya kondisi, tempat rumah serta waktu belajar yang berpengaruh pada kegiatan pembelajaran (Syah, 2008). Dibawah ini adalah pengertian faktor lingkungan sosial serta non sosial:

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah pihak diluar diri mahasiswa yang begitu berpengaruh pada bisang akademis mahasiswa dari umurnya saat muda. Keadaan serta situasi keluarga berpengaruh pada pandangan seseorang mengenai pencapaian belajarnya. Misalnya keadaan perekonomian keluarga. Keluarga dengan keadaan perekonomian menengah kebawah, ada kemungkinan menyebabkan situasi rumahnya suram yang membuat menurunnya semangat belajar. Tetapi, bisa juga kondisi seperti itu memicu seseorang untuk mencapai keberhasilan disamping itu, hubungan emosional anak terhadap orang tuanya bisa berpengaruh pada kesuksesan belajar anak. Apabila kondisi rumahnya sering ada yang bertengkar membuat anak sulit dalam belajar. Apabila orang tua tidak memperdulikan anak, akan membuat anak frustrasi. Begitupun apabila orang tua mendidik dengan begitu keras akan membuat anak menjauh dan terhambatnya proses pembelajaran.

2) Disisi lainnya faktor eksternal juga mendapat pengaruh dari keberadaan dosen. Faktor lingkungan perkuliahan misal dosen berpengaruh pada semangat mahasiswa saat pembelajaran. Apabila dosen menunjukkan sikap simpati serta menunjukkan sikap teladan, misalnya rajin diskusi serta membaca, akan bisa memicu mahasiswanya supaya belajar (Syah, 2008; Sobur, 2003). Faktor keterkaitan mahasiswa terhadap dosen mempengaruhi pula semangat belajar mahasiswa. Apabila dosennya terasa

menyenangkan membuat mahasiswa cenderung mudah memperhatikan serta memahami perkuliahannya..

- 3) Teman serta masyarakat berpengaruh juga pada faktor sosial mahasiswa. Pergaulan teman serta kegiatannya di masyarakat bisa berpengaruh juga pada aktivitas belajarnya. Kegiatan diluar kampus dapat mengembangkan mahasiswa. Tetapi, apabila mahasiswa tidak dapat mengatur waktunya kegiatan masyarakat terhadap belajar akan membuat aktivitas belajarpun terhambat.
- 4) Faktor non sosial seperti letak rumah mahasiswa. Rumah dengan luas kurang serta tidak rapi, dilingkungan yang padat penduduk serta tidak mempunyai fasilitas umum bisa membuat proses belajar mahasiswanya dalam menggapai prestasinya terganggu (Syah, 2008).
- 5) Faktor lingkungan non sosial yang lain yaitu waktu mahasiswa belajar. Biasanya mahasiswa akan menentukan waktu belajar sesuai kesenangannya. Misalnya di pagi, sore, atau malam hari.
- 6) Faktor Pendekatan Belajar, adalah faktor pengaruh belajar mahasiswa saat menggapai prestasi akademisnya juga. Pendekatan belajar dimengerti menjadi metode/cara yang dipakai mahasiswa dalam penentuan keberhasilannya dalam belajar (Syah, 2008).

Berdasarkan penelitian Biggs (dalam Syah, 2008), menyatakan pendekatan belajar terbagi menjadi tiga bentuk dasar, berupa pendekatan *surface*, *deep*, serta *achieving*. Biggs menarik kesimpulan jika seluruh bentuk dasar itu dipakai dalam mengetahui motif belajar mahasiswa, bukan hanya sikap pada pengetahuannya. Dibawah ini adalah pengertian tentang seluruh bentuk dasarnya:

- 1) Pendekatan *Surface* (permukaan), yaitu pendekatan belajar ke mahasiswa yang mempunyai motivasi memicu belajarnya sebab dorongan ekstrinsik supaya terhindar dari kekhawatiran/kegagalan tidak lulus. Sehingga karakteristik mahasiswa yaitu cenderung tidak sungguh-sungguh, santai saat belajar, yang penting hafal,

serta tidak menghiraukan paham tidaknya. Memiliki cara belajar yang memusat ke rincian bahan pembelajaran serta hanya mereproduksinya dengan mirip.

- 2) Pendekatan *Deep* (mendalam), merupakan pendekatan belajar ke mahasiswa yang mempunyai motif intrinsik. Adanya ketertarikan serta dirasa perlu sehingga dipelajarinya materi tersebut. Maka, adanya usaha memaksimalkan rasa ingin tahunya pada materi. Sehingga, cara belajar yang digunakan lebih serius serta pemahaman mengenai isinya lebih mendalam, dan berpikir langkah mengaplikasikannya. Cara ini bisa maksimal dalam pemahaman melalui berpikir, diskusi, serta sering membaca. Hal penting yang ingin dicapai yaitu lulus dengan sempurna, tetapi yang utama yaitu berpengetahuan lebih serta berguna untuk hidupnya.
- 3) Pendekatan *Achieving* (pencapaian prestasi tinggi), merupakan pendekatan belajar untuk mahasiswa berlandaskan motif ekstrinsik, dengan sebuah ciri yang biasa dikatakan sebagai ego-enhancement, yang berarti seseorang yang sangat berambisi dalam peningkatan prestasi supaya bisa diakui melalui caranya mencapai IPK tertinggi. Mahasiswa tersebut berkarakter menginginkan persaingan dalam mencapai prestasi paling tinggi. Melakukan kompetisi supaya mencapai hasil yang paling tinggi adalah suatu yang utama untuknya, maka membuatnya mempunyai kedisiplinan, kerapian, sistematis, serta mempunyai keinginan untuk maju yang tinggi. Strateginya yaitu mempunyai keterampilan belajar, berupa upaya belajar serta mengatur waktu supaya optimal dengan efisien.

Disamping beberapa faktor internal serta eksternal yang telah disampaikan, faktor pendekatan belajar memiliki pengaruh pula untuk taraf berhasilnya proses pembelajaran mahasiswa. Contohnya, mahasiswa yang sudah biasa menerapkan pendekatan belajar *deep*, berkemungkinan besar memiliki peluang menggapai prestasi akademis yang berkualitas dibandingkan mahasiswa yang memakai pendekatan

belajar *surface*, sebab mahasiswa dengan pendekatan *deep* lebih serius serta maksimal dalam pemahaman mengenai bahan pembelajarannya, daripada mahasiswa dengan pendekatan *surface* (Syah, 2008).

Utamanya untuk pendekatan belajar *achieving* serta *deep*, semuanya sangat efektif dilaksanakan saat mahasiswa dengan sadar melakukan pembelajaran serta berupaya membuat rencana untuk pembelajarannya supaya mengarahkan belajarnya. Saat mahasiswa ingin tahu, dia akan berupaya mencari informasi serta mengerti sebisanya. Saat mahasiswa berkeinginan menggapai hasil yang tinggi, dia akan mengatur semua aktivitasnya dalam belajar, bisa melalui pembuatan jadwal, menyelesaikan tugasnya sesuai *deadline*, dan lainnya (Biggs, 1987). Maka, Biggs (1987) menyatakan jika pendekatan belajar *achieving* serta *deep* apabila disatukan bisa memicu performa ujian dan konsep diri akademis yang baik serta merasa puas.

Secara menyeluruh (Syah, 2008) menyatakan jika faktor eksternal, internal, serta pendekatan belajar akan berhubungan serta berpengaruh satu sama lainnya. Hal itu terlihat saat mahasiswa lebih menghafalkan bahan pembelajaran atau bermotif ekstrinsik, umumnya lebih condong ke pendekatan belajar yang tidak rumit serta tidak mendalam. Kebalikannya jika mahasiswa berintelighensi serta mendapat dorongan positif dari orang tuanya, akan cenderung ke pendekatan belajar yang mengutamakan kualitas hasil belajarnya. Maka, saat mahasiswa terpacu dalam belajarnya sebab ada pengaruh dari beberapa faktor tersebut, akan muncul beberapa tipe mahasiswa yang berprestasi tinggi (*high-achievers*), berprestasi rendah (*under-achievers*) ataupun gagal.

B. Manajemen Waktu

1. Pengertian Manajemen Waktu

Masing-masing individu memiliki kehidupan yang berdampingan dengan waktu. Pada dukungan terhadap kegiatan yang padat, upaya untuk mandiri dari mahasiswa sekarang ini haruslah bisa memajemen waktu

dalam mengatur seluruh kegiatannya (Mulyani, 2013). Ketidaksanggupan mengatur waktu oleh mahasiswa, biasanya mahasiswa tidak bisa mengatur serta mengarahkan dorongan pada dirinya sendiri (Mulyani, 2013).

Manajemen waktu merupakan cara mengatur dirinya untuk memakai waktu dengan efisien serta efektif yang bisa dilakukan dengan membuat rencana, jadwal, mengontrol waktu, menerapkan prioritas sesuai kebutuhannya, dan kemauan untuk terarah yang bisa terlihat melalui perilaku belajarnya (Puspitasari, 2013). Manajemen waktu adalah segenap kegiatan serta tahapan melakukan pengaturan dan melakukan pengelolaan waktu dengan sangat baik, yang bisa membawanya ke arah terwujudnya tujuan hidup yang sudah direncanakan seseorang tersebut (Gie, 2003).

Manajemen waktu belajar yaitu pemakaian waktu belajar dengan sangat efektif serta efisien guna mendapatkan waktu secara maksimum (Kusuma, 2008). Perlunya peran manajemen waktu saat aktivitas pembelajaran sebab adalah sebuah faktor internal, yang artinya mengaplikasikan efisiensi prinsip belajar. Pembelajaran dengan waktu cukup lama bisa membuatnya tidak efisien apabila dilaksanakan satu kali atau tidak sering. Pada kondisi ini, manajemen waktu bisa berpengaruh pada belajar, memberi energi, serta memberi arahan kegiatan belajar seseorang (Puspitasari, 2013).

Kemampuan memajemen waktu begitu berpengaruh pada keberhasilan mahasiswa terhadap belajarnya. Manajemen waktu merupakan pemakaian serta pemanfaatan waktu dengan sangat baik serta optimal dengan merencanakan aktivitas yang terarah serta matang (Leman, 2007).

Masing-masing orang mengatur waktunya sesuai kepentingannya. Sehingga dengan efektifnya manajemen waktu, membuat lebih terorganisir serta biasa untuk disiplin saat pembelajaran. Tidak sedikit mahasiswa yang membuang waktunya untuk hal yang tidak penting, misalnya nongkrong serta bermain tanpa tahu waktu, begadang, serta bermain games. Hal ini adalah kenyataan dinamika hidup mahasiswa yang ada (Simbolon, 2012).

Kondisi tersebut akan membuat mahasiswa tidak bisa mengatur waktunya yang membuat tidak tercapai tujuan menjadi mahasiswa.

2. Aspek-aspek Manajemen Waktu

Beberapa aspek manajemen waktu (Puspitasari, 2013), sebagai berikut:

a. Menetapkan tujuan serta prioritas

Berhubungan dengan capaian atau kebutuhan yang ingin didapatkan serta memprioritaskan tugas yang utama dalam tercapainya tujuan. Dalam menetapkan tujuan serta prioritas maka seseorang harus dapat melakukan list atau daftar terperinci di mana ketika prioritas yang paling atas akan mengalahkan prioritas di bawahnya.

b. Mekanisasi dari manajemen waktu

Terdiri dari rencana kegiatan yang ingin dikerjakan. Mekanisme dari manajemen waktu adalah cara atau proses di mana manajemen waktu seseorang harus bagus sehingga tidak mengganggu satu aktivitas dengan aktivitas lainnya.

c. Kontrol waktu

Berkaitan terhadap perasaan bisa memajemen waktu serta pengontrolan pada beberapa hal yang berpengaruh pada penggunaan waktu. Kontrol waktu adalah hal terpenting yang harus dapat dilakukan seseorang, di mana ketika kita tidak dapat mengontrol waktu berarti waktu kita tidak efektif dan efisien dalam bekerja.

Berdasarkan pendapat Timpe dalam Kusuma (2008) dalam Puspitasari (2013), terdapat lima aspek yang harus dilakukan saat akan memajemen waktu dengan baik, adalah sebagai berikut:

a. Menghindari Kebiasaan Membuang-buang Waktu

Mengerjakan sesuatu yang tidak begitu penting yang membentuk sebuah kebiasaan lebih baik dihilangkan dan dipakai mengerjakan sesuatu yang lebih penting.

b. Penetapan Sasaran

Hal ini akan lebih terarah keinginan yang akan dilakukan serta akan memudahkan saat mengerjakan sesuatu. Sehingga tidak akan terjadi boros waktu.

c. Penetapan Prioritas

Hal tersebut ada campur tangan rencana sesuai prioritas. Meskipun dalam merencanakan hal itu membutuhkan waktu, namun bisa menghasilkan sesuatu yang lebih baik sebab dapat melakukan penghematan waktu.

d. Penundaan

Membuat individu tidak bisa mengerjakan tugasnya sesuai waktu yang diberikan. Terdapat tiga hal yang memicu adanya penundaan, berupa tidak senang, pekerjaan susah, serta ragu.

e. Sikap Asertif

Dibutuhkan dalam penolakan sebuah permintaan ataupun pekerjaan yang bisa menurunkan keefektivitasan. Menggunakan sikap ini, seseorang bisa memberi batasan pada dirinya supaya hanya melakukan hal utama yang mengacu ke tujuannya.

Pedler dan Boydell (Dale, 2003) menyebutkan jika keefektivitasan seseorang dalam melaksanakan manajemen pada diri sendiri terdapat pengaruh pada sejumlah aspek antara lain:

a. Kesehatan (*Health*).

Kondisi fisik dan psikis berpengaruh pada individu saat mengorganisir kegiatan hidupnya. Di sisi lainnya, kesehatan fisik merupakan hal terpenting seseorang melaksanakan kegiatan kemudian kesehatan psikis mewujudkan kestabilan keadaan mental. Keadaan yang baik bisa menyeimbangkan dirinya maka akan memudahkannya saat menyesuaikan diri di manajemen waktu.

b. Keterampilan atau keahlian (*Skill*).

Memperlihatkan kualitas seseorang. Terdapat sejumlah keterampilan yang dibutuhkan di hidup ini. Sejauh mana seseorang sadar mengenai sesuatu yang menjadi penentu sejauh mana seseorang itu

merencanakan hidupnya. Seseorang tersebut bisa menetapkan ingin menjadi individu yang mempunyai sejumlah keahlian bersamaan ataupun menjadi individu yang mempunyai sebuah keahlian. Seseorang akan menentukan pilihannya yang bisa berpengaruh pada strateginya mencapai tujuan, berawal dari penentuan tingkat keahlian, penentuan contoh atau model yang sesuai hingga pencarian kesempatan dalam melatihnya.

c. *Aktivitas (Action)*.

Sejauh mana seseorang bisa mengerjakan kegiatan kehidupan dengan baik, contohnya semampu apa seseorang memutuskan serta berinisiatif. Seseorang yang bisa meningkatkan kegiatan kehidupannya dengan baik merupakan seseorang yang mempunyai sifat peka mengenai beberapa cara pandang atau alternatif serta berimajinasi modal tinggi yang membuat seluruh keputusan kegiatan terdapat pertimbangan dua hal bersamaan, berupa yang bermanfaat untuknya serta orang lain.

3. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Waktu**

Menurut Slameto (2003), manajemen waktu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Faktor Eksternal

1) Keadaan keluarga

Keluarga adalah lingkup paling kecil di masyarakat tempatnya lahir serta tumbuh. Terdapat keamanan di keluarga sangat berpengaruh pada kesuksesan pembelajaran individu.

2) Keadaan sekolah

Sekolah adalah lembaga belajar resmi pertama yang begitu menentukan kesuksesan belajar seseorang, sehingga baiknya kondisi sekolah bisa memicu semangat belajar.

3) Lingkungan Masyarakat

Adalah sebuah faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Sebab begitu besar pengaruh lingkungan disekitar pada

kepribadian seseorang, dikarenakan di kehidupan sehari-harinya akan lebih bercengkrama terhadap lingkungan tempatnya tinggal.

Macan dalam Kusuma (2008) menyatakan terdapat sejumlah faktor yang berpengaruh pada perbedaan manajemen waktu seseorang dengan orang lain, antara lain:

1) Jenis Kelamin

Perempuan bisa memanajemen waktu lebih baik daripada laki-laki sebab sisa waktunya bisa digunakan untuk melakukan aktivitas yang ada manfaatnya daripada laki-laki yang biasa mengisi waktunya untuk aktivitas kurang ada manfaatnya.

2) Usia

Adanya keterkaitan positif usia terhadap manajemen waktu. Bertambahnya usia mahasiswa membuat manajemen waktu yang baik pula.

Sedangkan Hofer (2007), menyatakan faktor pengaruh manajemen waktu ada tiga berupa:

1) Pengaturan diri (*Self-regulation*)

Individu bisa lebih baik dalam pengaturan waktu jika bisa mengatur dirinya, mengenai pembelajaran.

2) Motivasi

Tingginya motivasi individu membuatnya mempunyai manajemen waktu tinggi pula. Menurut Vansteenkiste dkk dalam Hofer (2007), menunjukkan bertambah tinggi motivasi internal individu akan bertambah tinggi pula dalam memanajemen waktu.

3) Pencapaian Tujuan

Seseorang dengan usahanya menggapai tujuan akan memanajemen waktu secara baik.

Selain itu, menurut Hakim (2008), dalam mengoptimalkan manajemen waktu belajar diperlukan sejumlah aspek, diantaranya:

1) Waktu Belajar

Mempengaruhi kesuksesan individu dalam belajar. Sesungguhnya, permasalahan mahasiswa bukanlah mengenai keberadaan waktu tetapi kemampuannya memanajemen waktu yang ada untuk pembelajaran. Disamping itu, permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu cara meluangkan serta memakai waktunya sebaik mungkin supaya mahasiswa bisa memakai waktu dalam pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dalam pengaturan waktu ada dua cara, yakni:

a) Belajar terjadwal

Pedoman pengaturan waktu:

- 1) Memilih atau menentukan jadwal belajar bersifat perorangan.
- 2) Mengatur jadwal belajar dengan pertimbangan total mata kuliah di satu semester.
- 3) Menyediakan waktu belajar diseimbangkan terhadap tingkat kesusahan masing-masing mata kuliah.
- 4) Menjadwal pembelajaran dengan fleksibel.

b) Belajar setiap ada kesempatan

Belajar di setiap waktu serta kesempatan yang ada.

2) Durasi Belajar

Durasi artinya lama berlangsungnya sesuatu di sebuah kurun waktu (KBBI Online, 2016). Belajar merupakan sebuah proses upaya individu dalam mendapatkan suatu perubahan perilaku dengan menyeluruh dengan hasil pengalamannya saat berinteraksi terhadap lingkungan (Slameto, 2013). Durasi belajar berarti seberapa lama proses pembelajaran yang begitu diperlukan dalam mencapai manajemen waktu baik dalam belajar.

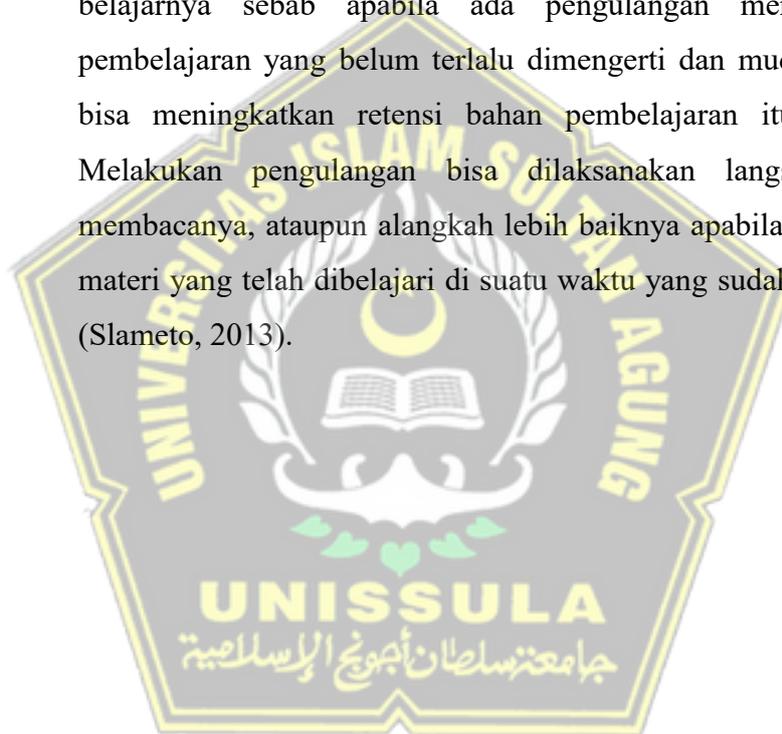
3) Frekuensi Belajar

Frekuensi artinya ukuran total perputaran kembali setiap kejadian di sebuah kurun waktu yang ada (KBBI Online, 2016). berdasarkan Mega (2012), sesungguhnya belajar adalah upaya

kesadaran dalam melakukan perubahan diri yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa, yang istilah lainnya dari tidak kompeten menjadi kompeten. Sehingga, frekuensi belajar merupakan seberapa banyak perilaku belajar yang ada di satuan waktu tertentu.

4) Pengulangan Belajar

Belajar yang diulang berpengaruh signifikan pada hasil belajarnya sebab apabila ada pengulangan mengenai bahan pembelajaran yang belum terlalu dimengerti dan mudah terlupakan bisa meningkatkan retensi bahan pembelajaran itu ke ingatan. Melakukan pengulangan bisa dilaksanakan langsung sesudah membacanya, ataupun alangkah lebih baiknya apabila dipelajari lagi materi yang telah dibelajari di suatu waktu yang sudah direncanakan (Slameto, 2013).



C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Konsep motivasi berasal melalui konsep ahli filsafat, menyatakan jika tidak seluruh perilaku individu yang mengendalikan adalah akal, namun ada beberapa tindakan yang sudah dikerjakan individu diluar akal, sehingga munculah pendapat jika individu selain makhluk rasionalistik juga menjadi makhluk mekanistik yang berarti diatur oleh suatu diluar kendali Chaplin, (2001) dalam Saleh, (2005).

Berdasarkan pendapat Utsman Najati, motivasi merupakan kekuatan penggerak yang memunculkan suatu kegiatan individu serta tingkal laku dan memberi arahan ke berbagai tujuannya, terdapat tiga komponen utama motivasi yang berupa menjadi penggerak, yang mana motivasi memunculkan kekuatan individu untuk melakukan suatu hal, selanjutnya yaitu memberi arahan, motivasi memberi arahan pada tingkah laku individu dengan sebuah tujuan yang ingin dicapainya, serta motivasi menjadi penopang, yang berarti motivasi menopang serta mendata tingkah lakunya, yang mana kondisi lingkungannya haruslah memberi kekuatan dorongan serta yang terdapat pada diri seseorang (Saleh, 2005). Menurut uraian tersebut, motivasi dijelaskan sebagai semua yang memberi dorongan tingkah laku individu dalam menggapai tujuannya.

Winkel (2003) dalam Puspitasari (2013) pengertian motivasi belajar merupakan semua yang ada di dirinya yang memunculkan aktivitas belajar, serta memberi jaminan berlangsungnya aktivitas belajar dan mengarahkan ke aktivitas belajar yang membuat tujuannya terwujud. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang memiliki sifat non-intelektual serta memiliki peran menambah semangat belajar seseorang. Motivasi belajar merupakan dorongan proses belajar serta tujuan belajar yang memperoleh keuntungan dari proses belajarnya. Sejumlah mahasiswa menemui permasalahan saat belajar yang membuat ketidaksesuaian prestasi belajar dengan harapannya. Dalam menyelesaikan permasalahan ada diperlukan penelusuran faktor

pengaruh hasil belajar seperti motivasi belajar mahasiswa, yang berupa syarat pokok dalam belajar, dan begitu mempengaruhi semangat belajar (Puspitasari, 2012).

Berdasarkan (Hamdhu, 2011) menyebutkan jika motivasi belajar merupakan kecenderungan mahasiswa saat melaksanakan seluruh aktivitas belajarnya yang dipicu oleh keinginan mewujudkan hasil belajar serta prestasi yang terbaik. Motivasi belajar adalah peranan khusus yaitu untuk menumbuhkan semangat pada dirinya, dan menumbuhkan rasa penggerak semangat belajar. Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi akan bersemangat serta berenergi melaksanakan aktivitas belajarnya (Sardiman, 2011 dalam Puspitasari, 2013).

Winkel (1996) menyatakan jika belajar merupakan sebuah kegiatan psikis yang ada saat berinteraksi aktif terhadap lingkungan, dengan hasil suatu perubahan, pemahaman, pengertian, nilai sikap serta keterampilan, dan perubahan tersebut sifatnya dengan relatif tetap serta konstan. Kemudian untuk motivasi belajar merupakan kemauan menjadikan aktif, bergerak, memberi arahan, serta menyalurkan perilaku dan sikap seseorang dalam belajar.

Sudjana (1988) menyatakan jika belajar adalah sebuah proses dengan tanda terdapat perubahan pada dirinya, perubahan menjadi hasil, serta belajar bisa memperlihatkan di seluruh bentuk, misalnya perubahan sikap, pengetahuan, serta tingkat laku.

Kemudian (Tabrani, 1994), menekankan betapa penting motivasi belajar seseorang, yang berarti jika keharusan memberikan motivasi melalui berbagai strategi untuk belajar yang membuat terbangunnya minat seseorang yang sudah ada dalam dirinya.

Berdasarkan (Sardiman, 1988) menyebutkan:

Motivasi belajar merupakan seluruh daya yang menggerakkan dirinya yang memunculkan aktivitas belajar, membuat terjaminnya keberlangsungan aktivitas belajar serta mengarahkan ke aktivitas belajar, yang membuat tujuan yang diinginkan mahasiswa terwujud.

Berdasarkan (Bophy. 1987) motivasi belajar yaitu sebagai *a general state* serta *a situation-specific State*. Menjadi *a general state*, motivasi belajar merupakan sebuah sifat permanen yang memberi dorongan individu supaya paham benar pengetahuan serta menguasai keterampilan pembelajaran. Sedangkan menjadi *a situation-specific state*, motivasi belajar timbul sebab keikutsertaan seseorang disebuah aktivitas untuk mendapatkan pengetahuan serta menguasai keterampilan.

Berdasarkan (McCombs, 1991) motivasi belajar merupakan kemampuan internal yang ada dengan begitu saja namun bisa meningkat dengan aktivitas yang mendukung, memberi kesempatan memilih aktivitas, memberi tanggung jawab melakukan kontrol proses pembelajaran serta memberi penugasan belajar yang ada manfaatnya serta sesuai pada keperluan pribadinya.

2. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Beberapa aspek motivasi belajar sesuai pendapat (Sardiman, 1988) yaitu:

a. Memunculkan aktivitas belajar

Kemauan mahasiswa melaksanakan aktivitas belajarnya disekolah. Hal ini berhubungan dengan cara atau dorongan dari dalam diri seorang mahasiswa untuk memunculkan ingin belajar di sekolah.

b. Menjamin kelangsungan belajar

Keinginan mahasiswa dalam menjaga aktivitas belajar di masing-masing pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan cara atau dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk menjamin bahwa adanya kelangsungan belajar seseorang untuk terus terjaga dan tidak menurun.

c. Mengarahkan aktivitas belajar

keinginan mahasiswa dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran di masing-masing pelajaran yang diajarkan untuk mewujudkan sebuah tujuannya.

Berdasarkan (Makmun, 2001) bisa dikelompokkan menjadi dua, diantaranya:

- 1) Motif primer (*primary motive*), memperlihatkan di pembelajaran motifnya. Motif ini biasa dikatakan dengan dorongan, kemudian motif ini digolongkan menjadi:
 - a) Dorongan fisiologis berasal dari kebutuhan organis meliputi haus, aktivitas, lapar, bernapas, seks, serta istirahat.
 - b) Dorongan umum serta motif darurat, meliputi dorongan kasih sayang, kagum, takut, serta keingintahuan.
- 2) Motif sekunder (*secondary motive*), memperlihatkan perkembangan motif seseorang dikarenakan pengalaman, serta dipelajari, meliputi:
 - a) Takut yang dipelajari,
 - b) Motif sosial (keinginan dihargai, persetujuan, status, diterima, merasa aman, serta yang lainnya),
 - c) Motif obyektif serta interes (manipulasi, eksplorasi, minat),
 - d) Maksud serta aspirasi,
 - e) Motif berprestasi.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor pengaruh motivasi belajar dibedakan menjadi dua, berupa faktor dari dalam (motivasi intrinsik) serta faktor dari luar (motivasi ekstrinsik).

Hakim (2005) menyebutkan motivasi intrinsik yaitu:

- a. Paham manfaat yang didapatkan di masing-masing pembelajaran.
- b. Pemilihan bidang studi berdasarkan minat serta kesukaannya.
- c. Pemilihan jurusan bidang studi berdasarkan pengetahuan serta bakat.
- d. Pemilihan bidang studi yang menjamin masa depan.

Motivasi ekstrinsik bisa berpengaruh pada motivasi belajar. Karena, kuatnya motivasi belajar mahasiswa apabila mempunyai motivasi ekstrinsik.

Hakim (2005) menyebutkan motivasi ekstrinsik terdiri dari:

- a. Kemauan memperoleh nilai ujian memuaskan.

- b. Kemauan bisa juara kelas ataupun juara umum.
- c. Kemauan naik kelas ataupun lulus ujian.
- d. Kemauan menjaga gengsi atau harga diri, seperti keinginan dinilai menjadi orang pintar.
- e. Kemauan menang saat bersaing dengan orang lain.
- f. Kemauan sebagai siswa teladan.
- g. Kemauan memenuhi syarat masuk pendidikan selanjutnya.
- h. Kemauan menjadi sarjana.
- i. Kemauan dikagumi dengan prestasinya.
- j. Kemauan menutup diri ataupun mengimbangi suatu kelemahan dirinya. Seperti, ada kecacatan, bermuka jelek, miskin yang tertutupi jika berprestasi.
- k. Kemauan mengerjakan dorongan atau arahan orang lain misal orang tua, teman akrab, kakak, guru serta orang lain yang disegani dan berhubungan erat.

Berdasarkan Dimiyati dan Mudjiono (2004), menyatakan jika unsur yang berpengaruh pada motivasi belajar yaitu:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar terlihat melalui kemauan seseorang semenjak kecil. Kesuksesan mewujudkan kemauannya memunculkan keinginan bergiat, bahkan kemudian hari cita-cita di hidupnya. Di sisi emansipasi kemandirian, rasa puas mengenai kemauan menambah keinginan serta semangat dalam belajar. Di sisi pembelajaran, penguatan menggunakan hadiah ataupun hukuman bisa membuat perubahan keinginan ke kemauan, serta kemudian menjadi sebuah cita-cita.

- b. Kemampuan siswa

Kemauan seseorang harus diiringi kecakapan atau kemampuan mewujudkannya. Hal tersebut akan menguatkan motivasi seseorang dalam mengerjakan tugas perkembangannya.

- c. Keadaan siswa

Keadaan siswa yang terdiri dari keadaan rohani serta jasmani begitu berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Keadaan lingkungan siswa

Lingkungan siswa merupakan kondisi alam, pergaulan, lingkungan tinggalnya, lingkungan bermasyarakat. Adanya keadaan yang tertib, aman, tentram, serta indah akan menguatkan semangat serta motivasi belajar.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa mempunyai ingatan, perhatian, keinginan, perasaan, pikiran yang membuatnya berubah karena ada pengalaman hidup. Pengalamannya dengan temannya bisa mempengaruhi perilaku serta motivasi belajar.

f. Upaya guru supaya siswa belajar

Guru merupakan tenaga pendidik yang setiap harinya bercengkrama dengan anak didik. Guru bisa memilih sesuatu yang baik, teladan serta partisipasi berperilaku baik itu adalah usaha mengajarkan serta memberi motivasi ke siswanya.

D. Hubungan Antar Variabel Penelitian

Manajemen waktu memungkinkan mahasiswa untuk mengatur dan memformat waktu yang mereka miliki sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini mereka diajarkan bagaimana menggunakan waktu secara terarah, efektif dan efisien. Baik waktu untuk belajar maupun untuk kegiatan lainnya. Semakin baik pengelolaan waktu belajar dengan memperhatikan keseimbangan waktu untuk kegiatan lainnya maka akan memberikan pengaruh yang semakin baik pula terhadap prestasi belajar yang dapat dicapai. Menurut Hasmyani, (2004), cara penggunaan waktu bukan hanya mempengaruhi prestasi, namun juga karier dan kehidupan. Mengetahui segala prinsip dan teknik belajar tidak ada gunanya jika tidak dapat membagi dan menggunakan waktu dengan baik.

Di samping itu menurut Douglass, E.M & Douglass, D.N (1980), masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seseorang seperti faktor internal yaitu meliputi kondisi fisik, psikologi seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Selain faktor internal, masih ada faktor eksternal yang juga mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan alam, sosial dan instrumental. Namun meskipun demikian, manajemen waktu turut memberikan kontribusi terhadap pencapaian prestasi mahasiswa karena tidak jarang mahasiswa mencapai prestasi lebih rendah dari apa yang mungkin dicapai dengan potensi yang sebenarnya disebabkan karena pengelolaan waktu yang buruk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2008) mengatakan bahwa penentu keberhasilan dan kegagalan seseorang diatribusikan oleh kemampuan, upaya (usaha), kesulitan tugas dan keberuntungan. Keberhasilan dipengaruhi oleh motivasi mereka. Sub komponen yang mengawali aspek motivasi adalah kesadaran akan adanya kebutuhan dalam diri individu. Sebelum seseorang mempunyai kemauan menentukan pilihan untuk belajar atau tidak, di dalam diri orang tersebut muncul kesadaran akan kebutuhannya. Pada saat seorang mahasiswa menyadari kebutuhannya untuk berprestasi maka akan mendorong mereka untuk melakukan usaha yang mendukung pada terpenuhinya kebutuhan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian hasil penelitian yang didapatkan dengan teori yang ada. Manajemen waktu memang memiliki hubungan dengan prestasi belajar dan motivasi yang dimiliki oleh seseorang.

E. Hipotesis

Pada penelitian ini memiliki tiga hipotesis, pertama terdapat hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik.. Hipotesis kedua yaitu ada hubungan positif antara variabel manajemen waktu dan prestasi akademik mahasiswa dengan mengontrol variabel motivasi belajar. Hipotesis ketiga ada hubungan

positif antara motivasi belajar dengan prestasi akademik dan dengan mengontrol manajemen waktu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel ialah langkah penempatan seluruh variabel utama di penelitian dan menentukan fungsinya untuk memudahkan variabel yang akan diteliti (Azwar, 2012). Berdasarkan judul penelitian ini sehingga variabelnya adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Manajemen Waktu
Motivasi Belajar
2. Variabel Tergantung (Y) : Prestasi Akademik

B. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu sebuah pengertian tentang seluruh variabel yang akan diteliti sesuai karakteristik variabel yang akan diamati. Definisi operasional di penelitian ini yaitu:

1. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil dari mengukur mahasiswa yang sudah ikut pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk angka atau nilai yang diberikan dosen ke mahasiswanya di kurun waktu tertentu dan sebagai pengukuran kesuksesan mahasiswa dalam meraih tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

Prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK adalah angka yang memperlihatkan peningkatan atau prestasi belajar mahasiswa dengan kumulatif dari semester awal hingga akhir yang sudah ditempuhnya (Nadziruddi, 2007). Berdasarkan pendapat Mirnawati dan Sudiby (2016) IPK merupakan nilai hasil kuliahnya di

sebuah program studi selama kuliah yang kemudian dirata-rata. Jadi jika IPK nya tinggi maka prestasi akademiknya semakin baik.

2. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan kemampuan merencanakan, menjadwalkan, serta melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya dengan mengelola waktu yang dimiliki seorang manusia.

Pengukuran kemampuan manajemen waktu bisa dengan skala manajemen waktu menurut Macan (1994), yaitu 1). Menetapkan prioritas serta tujuan, 2). Mekanisasi manajemen waktu, 3). Mengontrol waktu. Bertambah tingginya skor skala manajemen waktu akan bertambah baik pula manajemen waktu mahasiswa tersebut dan begitupun kebalikannya. Menurunnya skor skala manajemen waktu akan membuat manajemen waktu mahasiswa tersebut juga menurun.

3. Motivasi Belajar

Pengukuran motivasi belajar bisa dengan skala motivasi belajar menurut (Sardiman, 2001 dalam Prmitasari dkk, 2011), yang berupa aspek 1). Memunculkan aktivitas belajar, 2). Memberi jaminan keberlangsungan belajar, 3). Memberi arahan aktivitas belajar. Bertambah tingginya skor skala motivasi belajar akan bertambah tinggi pula motivasi belajar mahasiswa tersebut dan begitupun kebalikannya. Menurunnya skor skala ini akan membuat motivasi belajar mahasiswa tersebut menurun juga.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan *Sampling*

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi meliputi subjek atau objek dengan suatu kualitas serta karakteristik yang ditentukan peneliti (Sugiyono, 2008) . Penelitian ini populasinya yaitu seluruh mahasiswa di Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang mengikuti paduan suara *Firdaus Choir*.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari total serta karakteristik dari populasi itu sendiri (Sugiyono, 2008). Sampel merupakan bagian dari populasi yang dinilai memenuhi kriteria serta bisa mewakili populasi (Yusuf, 2015). Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang masih aktif dalam paduan suara *Firdaus Choir*.

3. Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Teknik sampling adalah teknik untuk menetapkan sampel yang ingin dipakai di penelitian (Sugiyono, 2008). Penelitian ini memakai teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* merupakan cara mengambil sampel dan populasi dengan acak sesuai kelas yang mana seorang yang meneliti tidak memilih seseorang untuk diperintah melakukan pengisian sampel penelitian (Sugiyono, 2008).

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini metode pengumpulan datanya memakai skala *likert* yang bertujuan melakukan pengukuran atribut pada diri seseorang yaitu pendapat, sikap, serta persepsi satu orang atau sekumpulan orang mengenai fenomena sosial. Skala adalah serangkaian pertanyaan yang dibuat supaya mengungkap suatu atribut dengan merespon pertanyaan (Azwar, 2012). Bentuk skala yang dipakai di penyusunan yaitu skala manajemen waktu, skala motivasi belajar, skala motivasi prestasi akademik. Berikut uraian skala tersebut, yaitu:

1. Indeks Prestasi Akademik

Skala Prestasi akademik diukur menggunakan nilai IPK. Prestasi akademik adalah hasil mengukur mahasiswa yang sudah mengikuti pembelajaran dituangkan dalam bentuk angka atau nilai yang diberikan dosen ke mahasiswanya di kurun waktu tertentu dan sebagai tolak ukur kesuksesan mahasiswa untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan IPK. IPK adalah angka yang menunjukkan peningkatan atau prestasi belajar

mahasiswa dengan kumulatif dari semester awal hingga akhir yang sudah ditempuhnya (Nadziruddi, 2007).

2. Skala Manajemen Waktu

Penyusunan skala manajemen waktu menurut Macan (1994), yang berupa aspek Penetapan tujuan dan prioritas, Mekanisasi dari manajemen waktu, Kontrol terhadap waktu. Skala manajemen waktu dibuat lima jawaban alternatif yaitu jawaban SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai) dimana terdapat pernyataan *Favourable* serta *UnFavourable*. Jika pernyataan sifatnya *Favourable* sehingga jawaban SS skornya 4, S skornya 3, TS skornya 2 serta STS skornya 1. Apabila pernyataan sifatnya *Unfavourable* sehingga jawaban SS skornya 1, S skornya 2, TS skornya 3 serta STS skornya 4. Aitem-aitem yang direncanakan berjumlah 30 butir.

Rancangan skala manajemen waktu terlihat di tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Blue Print Skala Manajemen Waktu

No	Aspek-Aspek Manajemen Waktu	Jumlah Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Aspek Penetapan tujuan dan prioritas	5	5	10
2.	Aspek Mekanisasi dari manajemen waktu	5	5	10
3.	Aspek Kontrol terhadap waktu	5	5	10
	Jumlah	15	15	30

Ket:

F = *Favourable*

UF = *UnFavourable*

3. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar disusun sesuai pendapat Sardiman 2001 (Prमितasari, Amelia, Indriana, Yeniari, dan Ariati, Jati, 2011), yang berupa aspek memunculkan aktivitas belajar, Menjamin kelangsungan belajar, Mengarahkan kegiatan belajar. Skala motivasi belajar dibuat lima jawaban

alternatif yaitu jawaban SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai) dimana terdapat pernyataan *Favourable* serta *UnFavourable*. Jika pernyataan sifatnya *Favourable* sehingga jawaban SS skornya 4, S skornya 3, TS skornya 2 serta STS skornya 1. Apabila pernyataan sifatnya *Unfavourable* sehingga jawaban SS skornya 1, S skornya 2, TS skornya 3 serta STS skornya 4. Aitem-aitem yang direncanakan berjumlah 30 butir.

Rancangan skala motivasi belajar terlihat tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Blue Print Skala Motivasi Belajar

No	Aspek-Aspek Motivasi Belajar	Jumlah Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Aspek Menimbulkan kegiatan belajar	5	5	10
2.	Aspek Menjamin kelangsungan belajar	5	5	10
3.	Aspek Mengarahkan kegiatan belajar	5	5	10
	Jumlah	15	15	30

Ket:

F = *Favourable*

UF = *UnFavourable*

E. Uji Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Realibilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai seberapa jauh kebenaran alat ukur melakukan fungsi pengukurannya (Periantalo, 2015). Validitas juga merupakan seberapa jauh alat ukur melakukan pengukuran sesuatu yang dimaksud untuk dilakukan pengukuran (Sugiyono, 2008). Validitas terdiri dalam tiga bagian berupa validitas konstruksi, isi, serta tampak.

. penelitian ini memakai validitas dengan validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah seberapa jauh item suatu alat ukur menggambarkan apa yang hendak diukur yang dapat melalui penurunan kontrak ke dimesi, indikator perilaku sampai ke item (Periantalo, 2015). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aitem-aitem tes mewakili komponen di seluruh wilayah isi objek yang ingin dilakukan

pengukuran serta seberapa jauh aitem-aitem tes menggambarkan perilaku yang ingin dilakukan pengukuran (aspek relevansi). Analisis rasional dalam penelitian ini dilaksanakan secara seksama oleh dosen pembimbing skripsi, dengan demikian alat ukur hanya berisi sesuatu yang relevan serta selalu di batasan tujuan pengukuran.

2. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem atau sering disebut dengan daya deskriminasi aitem yaitu seberapa jauh aitem bisa memperlihatkan perbedaan seseorang atau sekelompok individu yang mempunyai atau yang tidak mempunyai atribut yang diukur (Azwar, 2012). Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan fungsi aitem terhadap fungsi skala dengan keseluruhan (Azwar, 2012).

Pelaksanaan uji daya diskriminasi aitem dengan melakukan perhitungan koefisien korelasi antara distribusi skor aitem terhadap distribusi skor skala tersebut yang bisa menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_{ix}) (Azwar, 2012). Kriteria pemilihan aitem untuk korelasi aitem total menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$.

Penelitian ini memiliki uji daya beda aitem yang perhitungannya menggunakan formula korelasi product moment yang bertujuan menghitung korelasi skor aitem dengan skor total menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

3. Realibilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah seberapa jauh bisa dipercayanya hasil pengukuran menggunakan alat ukur (Periantalo, 2015). Reliabilitas mengacu pada pengukuran yang cermat (Azwar, 2012).

Koefisien reliabilitas (r_{xx}) ada di angka mulai 0 hingga 1,00 jika bertambah tingginya koefisien reliabilitas hingga mendekati 1,00 artinya pengukuran lebih reliabel, tetapi realisasinya pengukuran psikologi koefisien sempurna dengan angka $r_{xx}' = 1,00$ tidak pernah ditemukan.

Reliabilitas pada alat ukur ini menggunakan teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach* memakai program SPSS.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis statistik sebagai teknis analisis datanya. Statistik merupakan ilmu mengenai penafsiran dan pengolahan data kuantitatif dalam penyusunan, penganalisisan, penyajian, serta penginterpretasian data berbentuk angka (Periantalo, 2015). Selain itu analisis statistik kesimpulannya bisa dipertanggungjawabkan kebenaran datanya sebab dihitung dengan teliti, teratur, serta tepat.

Metode analisis statistis yang dipakai ialah analisis regresi ganda. Regresi ganda dipakai guna melakukan uji hipotesis pertama serta uji korelasi parsial kemudian pada pengujian menguji hipotesis kedua serta ketiga memakai program SPSS. Regresi ganda bertujuan untuk mencari keterkaitan antar variabel bebas dan tergantung serta supaya tahu variabel bebas yang memang benar mempengaruhi signifikan pada variabel tergantung maka bisa dipakai dalam menyimpulkan perolehan hasil.

BAB IV

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancan Penelitian

Saat ingin melakukan penelitian, sebelumnya haruslah menetapkan kancan atau tempat penelitian dilakukan. Populasi adalah wilayah generalisasi meliputi subjek atau objek dengan suatu kualitas serta karakteristik yang ditentukan peneliti (Sugiyono, 2008) . Sampel adalah bagian populasi yang dipilih serta bisa mewakili suatu populasi (Yusuf, 2015) . Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang masih aktif dalam paduan suara *Firdaus Choir*.

Penelitian ini dilaksanakan di tempat masing-masing subjek dengan cara mengisi skala melalui *Google Forms* yang sebelumnya sudah disebarkan peneliti melalui link. Peneliti sebelumnya sudah berkoordinasi dengan dengan ketua organisasi yang bersangkutan.

2. Persiapan dan Uji Coba Alat Ukur

Persiapan penelitian terdapat beberapa tahapan yaitu: persiapan perizinan, menyusun alat ukur, menguji coba alat ukur, menguji daya beda aitem serta mengestimasi reliabilitas alat ukur, serta permohonan ulang skala baru akan dijelaskan seperti dibawah ini:

a. Persiapan perizinan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu peneliti meminta informasi dan kesediaan dari Pemimpin paduan suara *Firdaus Choir*. Setelah memperoleh izin dari pemimpin paduan suara *Firdaus Choir* selanjutnya pihak *Firdaus Choir* memberikan pengantara rekomendasi penelitian. Setelah memperoleh izin selanjutnya dilakukan penelitian di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

b. Penyusunan alat ukur

Penyusunan alat ukur adalah tahap mempersiapkan penelitian yang dipakai untuk alat untuk mengumpulkan data. Alat yang dipakai di penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu dengan skala. Pembentukan skala dengan beberapa indikator di variabel dengan sejumlah aspek untuk pedoman penyusunan skala sesuai suatu konsep teori. Penggunaan skala di penelitian ini terdiri dari tiga jenis, berupa prestasi akademik, manajemen waktu dan motivasi belajar.

Item-item yang disusun dalam penelitian ini terdapat jawaban alternatif yaitu empat jawaban SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), serta STS (sangat tidak sesuai) dimana terdapat pernyataan *Favourable* dan *UnFavourable*. Jika pernyataan memiliki sifat *Favourable* berarti jawaban SS skornya 4, S skornya 3, TS skornya 2 serta STS skornya 1. Apabila pernyataan memiliki sifat *Unfavourable* berarti jawaban SS skornya 1, S skornya 2, TS skornya 3 serta STS skornya 4. Item-item yang direncanakan berjumlah 30 butir.

1) Prestasi Akademik

Prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan IPK. IPK adalah angka yang menunjukkan peningkatan atau prestasi belajar mahasiswa dengan komulatif dari semester awal hingga akhir yang sudah ditempuhnya (Nadziruddin, 2007).

2) Manajemen Waktu

Penyusunan skala manajemen waktu menurut Macan (1994), yang berupa aspek Penetapan tujuan dan prioritas, Mekanisasi dari manajemen waktu, Kontrol terhadap waktu. Skala manajemen waktu berjumlah 30 item yang terdiri dari Skala manajemen waktu sejumlah 15 aitem *favorable* serta 15 aitem *unfavorable*. Berikut skala manajemen waktu:

Tabel 3. Distribusi Sebaran Item Skala Manajemen Waktu

No	Aspek-Aspek Manajemen Waktu	Jumlah Aitem	
		F	UF
1.	Aspek Penetapan tujuan dan prioritas	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10
2.	Aspek Mekanisasi dari manajemen waktu	11, 13, 15, 17, 19	12,14,16,18,20
3.	Aspek Kontrol terhadap waktu	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30

3) Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar di susun berdasarkan aspek dari Rakhmat (2005) berupa aspek fisik, psikologis, serta sosial. Skala motivasi belajar sejumlah 30 item meliputi Skala manajemen waktu sejumlah 30 aitem dengan 18 item *favorable* serta 12 aitem *unfavorable* seperti dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Sebaran Item skala Motivasi Belajar

No	Aspek-Aspek Motivasi Belajar	Jumlah Aitem	
		F	UF
1.	Aspek Menimbulkan kegiatan belajar	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10
2.	Aspek Menjamin kelangsungan belajar	11, 13, 15, 17, 19	12,14,16,18,20
3.	Aspek Mengarahkan kegiatan belajar	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30

c. Uji Coba Alat Ukur

Tahap yang harus dilakukan saat belum melaksanakan penelitian sebenarnya yaitu menguji coba alat ukur supaya mendapat aitem berdaya beda tinggi serta reliabelnya alat ukur. Uji coba dilakukan supaya tahu penyusunan kata di aitem bisa dimengerti responden atau tidak sebagaimana yang diharapkan peneliti. Selain itu juga bisa menjadi suatu cara praktis supaya mendapatkan data jawaban responden yang nantinya dipakai saat melakukan skala atau mengevaluasi kualitas aitem dengan

statistik. Pada penelitian ini menggunakan *tryout* terpakai sehingga tidak dilakukan uji coba alat ukur.

3. Analisis Uji Daya Beda dan Penomoran Kembali

a. Uji Daya Beda dan Estimasi Reliabilitas

Peneliti melakukan penskoran saat data sudah terkumpul, selanjutnya menguji daya beda aitem serta mengestimasi reliabilitas. Kedua langkah tersebut memakai program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for Windows Release versi 22. Hasil pengujian daya beda aitem serta reliabilitas aitem skala tersebut yaitu:

1) Skala Manajemen Waktu

Skala manajemen waktu memiliki 3 aspek serta masing-masing aspeknya terdapat sejumlah indikator. Indikator itu dipakai supaya memudahkan peneliti menyusun pertanyaan. Jumlah item di skala manajemen waktu yaitu 30 item dengan 15 item *favorable* serta 15 item *unfavorable*.

Tabel 5. Sebaran Item Pada Skala Manajemen Waktu

No	Aspek-Aspek Manajemen Waktu	Jumlah Aitem		Item valid	Item gugur
		F	UF		
1.	Aspek Penetapan tujuan dan prioritas	(1),(3),5,(7),9	2,4,6,8,10	7	3
2.	Aspek Mekanisasi dari manajemen waktu	(11),13, 15, (17), (19)	12,14,16, 18,20	7	3
3.	Aspek Kontrol terhadap waktu	(21),(23),(25), (27),(29)	(22),24,2 6,28,(30)	3	7
Jumlah				17	13

() = Item yang gugur

2) Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar memiliki 3 aspek serta masing-masing aspeknya mempunyai sejumlah indikator. Indikator itu dipakai supaya memudahkan peneliti menyusun pertanyaan. Jumlah item di skala motivasi belajar yaitu 30 item dengan 18 item *favorable* serta 12 item *unfavorable*.

Tabel 6. Sebaran Item Pada Skala Motivasi Belajar

No	Aspek-Aspek Motivasi Belajar	Jumlah Aitem	
		F	UF
1.	Aspek Menimbulkan kegiatan belajar	1,3,5,7,9	2,(4),(6),(8),(10)
2.	Aspek Menjamin kelangsungan belajar	11,13, 15, 17, 19	(12),14,(16),(18),(20)
3.	Aspek Mengarahkan kegiatan belajar	(21),23,25,27,29	22,24,(26),(28),(30)

() = Item yang gugur

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa item yang gugur yaitu 12 item serta item yang valid yaitu 18 item.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di tanggal 3 September 2020. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua cara, yaitu dengan penyebaran skala secara langsung dan dengan menggunakan *google form*. Subjek dalam penelitian berjumlah 75 mahasiswa. Pengambilan subjek penelitian ini dengan cara teknik *cluster random sampling* yang artinya sampel yang dipilih dengan acak yang mana seorang yang meneliti tidak memilih seseorang untuk diperintah melakukan pengisian sampel penelitian.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Data yang diperoleh dari penelitian sebelum di analisis dilakukan uji asumsi supaya bisa melakukan analisa data dengan teknik korelasi *Product Moment*. Uji asumsi ini terdiri dari uji normalitas serta uji linieritas. Pelaksanaan uji memakai bantuan komputer program SPSS *for Windows Release Versi 22*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan supaya tahu normal atau tidaknya sebaran skor variabel bebas terhadap variabel tergantung. Uji normalitas

distribusi data menggunakan teknik *One-sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan *SPSS for Windows Release Versi 22*. Uji normalitas ini memakai kaidah yang apabila ($p > 0,05$) berarti distribusi data normal, tetapi apabila ($p < 0,05$) berarti distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas terlihat di tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std Deviasi	Sig	KSZ	P	Ket
Manajemen waktu	45,48	8,204	0,200	0,087	>0,05	Normal
Motivasi	46,97	9,572	0,055	0,101	>0,05	Normal
IPK	3,43	0,274	0,094	0,157	>0,05	Normal

Menurut uji normalitas yang didapatkan, data manajemen waktu memperlihatkan $0.200 > 0.05$ jadi berdistribusi normal sedangkan untuk variabel motivasi belajar dan prestasi belajar memiliki nilai 0.055 dan $0.094 > 0.05$ jadi distribusi juga normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah uji data pada variabel manajemen waktu dengan variabel prestasi akademik memiliki hubungan linier atau tidak.

Menurut hasil uji linieritas terhadap hubungan antara manajemen waktu dan prestasi akademik diketahui bahwa $F_{\text{linier}} = 15.612$ dengan $p = 0.000 < 0.05$. Hasil itu memperlihatkan jika adanya hubungan manajemen waktu dan prestasi belajar terbentuk garis lurus.

Untuk hasil uji linieritas terhadap hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar terlihat $F_{\text{linier}} = 5.474$ dengan $p = 0.022 < 0.05$. Hasil itu memperlihatkan adanya hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar membentuk garis lurus.

c. Uji Multikolinieritas

Metode pengujian keberadaan multikolinieritas ini bisa terlihat melalui *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau nilai $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Menurut tabel diatas bisa dilihat apabila hasil uji multikolinearitas mempunyai nilai Tolerance di setiap variable bebas $> 0,1$ serta pada nilai $VIF < 10$ maka penelitian ini bisa dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil dari pengujian diketahui bahwa skor *Variance Inflation Factor* (VIF) = 1,057 serta Tolerance = 0,947 hasil itu memperlihatkan jika tidak terjadi multikolinieritas di penelitian ini.

2. Uji hipotesis

a. Hipotesis pertama

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara *Firdaus Choir* unissula.

Berdasarkan hasil regresi ganda diketahui nilai $R = 0,560$ serta nilai $F_{hitung} = 16,480$ bertaraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. Hal tersebut juga memperlihatkan bahwa ada kesesuaian pada pengajuan hipotesis terhadap hasil uji, artinya hipotesis di penelitian ini diterima dengan $Y = 2,149 + 0,017 X_1 + 0,011 X_2$.

Hasil analisis hipotesis pertama bisa dilihat jika manajemen waktu dan motivasi belajar dengan bersamaan mempunyai sumbangan efektif dengan besar 31,4 % dengan variabel prestasi akademik mahasiswa. Sisanya 68,6 % mendapat pengaruh dari beberapa faktor diluar penelitian ini seperti jenis teman sebaya, pengaruh keluarga dan orang tua, dan keluarga.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua diuji memakai teknik korelasi parsial yang artinya teknik analisa supaya tahu hubungan antara variabel manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan mengontrol variabel motivasi belajar. Menurut uji korelasi parsial memperlihatkan nilai $r_{x_1y} =$

0.420 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan jika ada hubungan yang positif antara variabel manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara pengajuan hipotesis berarti hipotesis di penelitian ini diterima.

Hasil analisis hipotesis kedua dapat dilihat jika variabel manajemen waktu memiliki sumbangan efektif yang besarnya 17,6 % pada variabel prestasi akademik

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pengujiannya memakai teknik korelasi parsial yang artinya teknik analisa supaya tahu hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik dan dengan mengontrol manajemen waktu.

Menurut uji korelasi parsial terlihat nilai $r_{x_2y} = 0,264$ dengan $p = 0,022$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi akademik.

D. Deskripsi Data

Deskripsi data dapat dipakai dalam memberi gambaran pokok tentang kondisi deskripsi skor skala di kelompok subjek yang akan diukur serta memiliki fungsi menjadi pusat informasi tentang kondisi subjek variabel penelitian. Skor subjek di kelompoknya adalah estimasi dengan nilai subjek di populasi serta jika di populasi skor subjeknya terdistribusi normal, sehingga bisa dibuat skor teoritis yang terdistribusi menurut model normal.

1. Deskripsi data Manajemen Waktu

Skala manajemen waktu terdiri dari 17 item yang setiap item diberi skor sekitar 1-4. Skor terendah (minimum) yang bisa didapatkan subjek yaitu ($17 \times 1 = 17$) dan skor tertinggi (maksimum) yaitu ($17 \times 4 = 68$). Mean hipotetik dengan besar $[(120 + 30) / 2] = 75$ serta standar deviasi hipotetik dengan besar $[(100-30)/6 = 11.7)$.

Deskripsi manajemen waktu secara empirik memiliki skor minimum sebesar 29 dan maksimum 68. Mean empirik sebesar 48,48 dan standar deviasi sebesar 8,2.

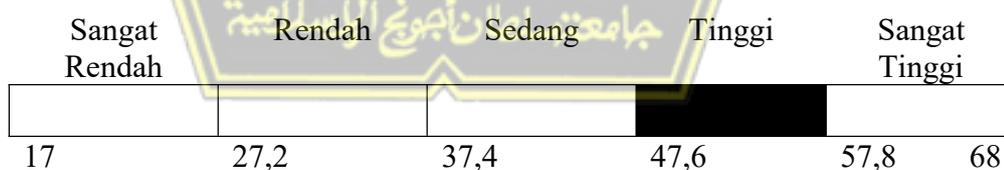
Tabel 8. Deskripsi Statistik Variabel manajemen waktu

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	29	17
Skor Maksimum	68	68
Mean (μ)	48,48	42.5
Standar Deviasi (σ)	8,20	8.5

Tabel 9. Deskripsi Data manajemen waktu

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$57.81 < x \leq 68$	Sangat Tinggi	27	36%
$47,61 < x \leq 57.8$	Tinggi	33	44%
$37,41 < x \leq 47.6$	Sedang	15	20%
$27,21 < x \leq 37.4$	Rendah	0	-
$17 < x \leq 27.2$	Sangat Rendah	0	-
Total		75	100 %

Berdasarkan norma kategorisasi distribusi normal diketahui kelompok sampel dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata subjek dalam penelitian ini memiliki manajemen waktu tinggi. Hal ini diketahui dari mean empirik yang berada pada skor 48,48. Adapun norma kategorisasi yang digunakan sebagai deskripsi data variabel secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala manajemen waktu

2. Deskripsi data Motivasi Belajar

Skala manajemen waktu terdiri dari 18 item dimana masing-masing item diberikan skor antara 1-4. Skor terkecil (minimum) yang mungkin diperoleh subjek adalah $(18 \times 1) = 18$ dan skor terbesar (maksimum) adalah $(18 \times 4) = 72$. Mean hipotetik sebesar $[(72 + 18) / 2] = 45$ dan standar deviasi hipotetik sebesar $[(100 - 18) / 6 = 13.7)$.

Deskripsi manajemen waktu secara empirik memiliki skor minimum sebesar 22 dan maksimum 67. Mean empirik sebesar 46,97 dan standar deviasi sebesar 9,57.

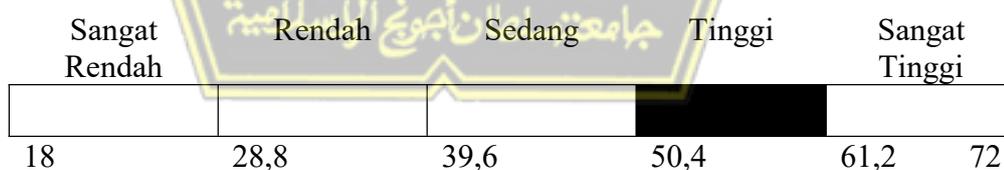
Tabel 10. Deskripsi Statistik Variabel motivasi belajar

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	22	18
Skor Maksimum	67	72
Mean (μ)	46,97	27
Standar Deviasi (σ)	9,57	19

Tabel 11. Deskripsi Data motivasi belajar

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$61,21 < x \leq 72$	Sangat Tinggi	24	32%
$50,41 < x \leq 61,2$	Tinggi	35	47%
$39,81 < x \leq 50,4$	Sedang	16	21%
$28,81 < x \leq 39,8$	Rendah	0	-
$18 < x \leq 28,8$	Sangat Rendah	0	-
Total		75	100 %

Berdasarkan norma kategorisasi distribusi normal diketahui kelompok sampel dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata subjek dalam penelitian ini memiliki motivasi belajar tinggi. Hal ini diketahui dari mean empirik yang berada pada skor 46,97. Adapun norma kategorisasi yang digunakan sebagai deskripsi data variabel secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala motivasi belajar

E. Pembahasan

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara *Firdaus Choir* unissula.

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara *Firdaus Choir* unissula. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara *Firdaus Choir* unissula dengan nilai $R = 0,560$ dan nilai $F_{hitung} = 16,480$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Secara keseluruhan sumbangan efektif variabel manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa sebesar 31,4 % sedangkan sisanya 68,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang peneliti tidak libatkan dalam penelitian ini seperti teman, keluarga, dan sebagainya.

Menurut Slameto (2010), Sobur (2003) dan Syah (2008) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar seorang mahasiswa untuk meraih prestasi akademiknya. Faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: (a) faktor internal (faktor dalam diri), (b) faktor eksternal (kondisi lingkungan disekitar), (c) faktor pendekatan belajar (jenis usaha belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk mempelajari materi pelajarannya) (Syah, 2008).

Manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku belajar dari seorang mahasiswa (Puspitasari, 2013). Manajemen waktu adalah segenap kegiatan dan langkah mengatur serta mengelola waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu membawa ke arah tercapainya tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh individu yang bersangkutan (Gie, 2003).

Manajemen waktu belajar dapat diartikan sebagai penggunaan waktu belajar seefisien dan seefektif mungkin untuk memperoleh waktu secara maksimal (Kusuma, 2008). Peranan manajemen waktu diperlukan dalam kegiatan belajar karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal, yang berarti menerapkan prinsip belajar yang efisien. Belajar yang dilakukan dalam rentang waktu yang lama tidak akan efisien jika hanya dilakukan sekali atau jarang.

Dalam hal ini, manajemen waktu dapat mempengaruhi belajar, memberikan energi, dan mengarahkan aktivitas belajar individu (Puspitasari, 2013).

Kemampuan mengatur waktu sangat berperan dalam berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam proses belajarnya. Manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang (Leman, 2007).

Setiap individu akan melakukan pengaturan waktu sejalan dengan kebutuhannya dalam melakukan aktivitasnya. Dengan memiliki manajemen waktu yang efektif, proses belajar akan lebih terarah dan akan terbiasa untuk disiplin waktu. Banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu untuk hal negatif, seperti bergaul dan bercengkrama seharian penuh, begadang di malam hari, dan bermain game. Hal tersebut merupakan realitas dinamika kehidupan mahasiswa yang tidak bisa dipungkiri (Simbolon, 2012). Hal ini terkadang membuat mahasiswa itu sendiri kewalahan dalam mengatur waktu sehingga mahasiswa tersebut lupa akan tujuannya sebagai mahasiswa.

Hasil hipotesis pada penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prestasi akademik artinya semakin baik manajemen waktu akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

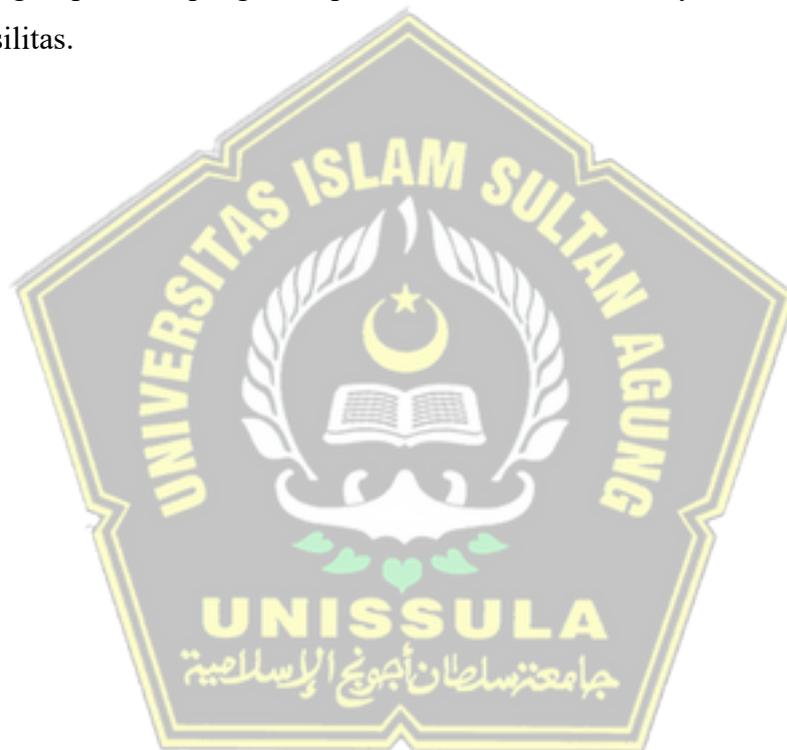
Sedangkan Crow yang dikutip oleh Tabrani (1994), memperjelas pentingnya motivasi belajar siswa atau motivasi dalam belajar, yaitu bahwa belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada pada diri anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar mahasiswa.

F. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada mahasiswa yang mengikuti organisasi Paduan suara *Firdaus Choir* Unissula.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel manajemen waktu dan motivasi belajar untuk mengukur prestasi akademik. Sedangkan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Misalnya aktualisasi diri dan fasilitas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Artinya individu yang memiliki manajemen waktu dan motivasi belajar yang positif maka individu tersebut memiliki IPK atau prestasi belajar yang tinggi pula dan sebaliknya jika individu tersebut memiliki manajemen waktu dan motivasi belajar yang rendah maka individu tersebut memiliki prestasi akademik yang rendah.

Hasil hipotesis kedua diketahui adanya hubungan yang positif signifikan dalam variabel manajemen waktu terhadap prestasi belajar. Artinya individu yang memiliki manajemen waktu yang positif maka individu tersebut memiliki prestasi belajar yang tinggi sebaliknya jika individu tersebut memiliki manajemen waktu yang buruk maka prestasi belajar yang semakin rendah.

Berdasarkan uji hipotesis ketiga maka dapat diketahui adanya hubungan yang positif signifikan dalam variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Artinya individu yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka individu tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah sebaliknya jika individu tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak universitas

Bagi pihak sekolah diharapkan tetap mengawasi, membimbing dan mengarahkan perilaku mahasiswa untuk meningkatkan IPK nya dapat dilakukan dengan mengadakan seminar dan meningkatkan motivasi belajarnya, serta mengajari tentang manajemen waktu.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa yang sudah mempunyai manajemen waktu dan motivasi belajar tinggi, diharapkan mampu mempertahankan sikap dalam memahami dirinya sendiri, sehingga para mahasiswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya dimasa mendatang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang prestasi akademik mahasiswa, maka alangkah baiknya memperhatikan variabel-variabel lain seperti faktor teman, keluarga dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ahmadi dan Supriyono.(2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2002). *Sikap Manusia*, Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Biggs, J. B. (1987). *Student approaches to learning and studying*. Hawthorn, Victoria: Australian Council for Educational Research.
- Bophy. J. (1987). Synthesis of Research on Strategies for Motivating Students to Learn. *Educational Leadership*, 45 (2), 40-48.
- Chaplin, J. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El-Anzi, F.O. (2005). Academic achievement and its relationship with anxiety, self esteem, optimism, and pessimism in kuwaiti students. *Social Behavior and Personality*. 33 (1), 95-104
- Gie TL. (2003). *Efisiensi untuk Meraih Sukses*. Yogyakarta: Panduan.
- Giyono (2004). *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hakim, Lukmanul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana.
- Hamalik, (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hofer et al., (2007). Individual Values, Motivational Conflicts, and Learning For School. *Journal Learning and Instruction*. Elsevier Ltd.17 (17-28)
- Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. (2005). Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online]. Available at: <http://kbbi.web>.

- Klingmann, A. (2008). *Brandscapes: Architecture in the experience economy*. Cambridge, MA: The MIT Press.
- Kusuma, K. P. (2008). Manajemen waktu ditinjau dari motivasi belajar pada mahasiswa bekerja. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katolik Soegipranata.
- Leman. (2007). Memahami Adversity Quotient. *Anima* (Indonesian Psychological Journal), 17(1), 63-68.
- Macan, T. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381-391.
- McCombs, B. L. (1991). Motivation and lifelong learning. *Educational Psychologist*, 26(2), 117-127.
- Mirnawati dan Sudiby (2016). Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Economia*, 12(2), Oktober 2016.
- Mulyani, Bakti. (2013). Penerapan Pembelajaran Model Problem Posing Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Laju.
- Nadziruddi, A. (2007). *Psikologi Kerja*. Yogyakarta: Andi.
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan skala psikologi: asyik, mudah dan bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Poerwadarminta. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Pramitasari, Amelia, Indriana, Yeniar, dan Ariati, Jati, 2011. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Pangkalan Kerinci, Riau. *Jurnal Psikologi Undip* 9(1), April 2011.
- Puspitasari. (2013). *Hubungan antara manajemen waktu dan dukungan sosial*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Saepudin (2001). *Metode Penelitian*. Cet.III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleh dan Wahab, (2005). *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Kencana.

- Sardiman. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simbolon, M. (2012). Perilaku Bullying Pada Mahasiswa Berasrama. *Jurnal Psikologi*. 39(2).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. (1988). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, D. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Syah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Tabrani, R. (1994). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja. Rosda Karya.
- Undang-Undang dan Permen Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi. <https://www.unida.ac.id/mutu/artikel/permendikbud-no-3-tahun-2020-tentang-standar-nasional-pendidikan-tinggi.html>
- Winkel. W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, M. P. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

LAMPIRAN



LAMPIRAN A SKALA PENELITIAN

A-1 Skala Manajemen Waktu

A-2 Skala Motivasi Belajar



SKALA PENELITIAN



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020**

KATA PENGANTAR

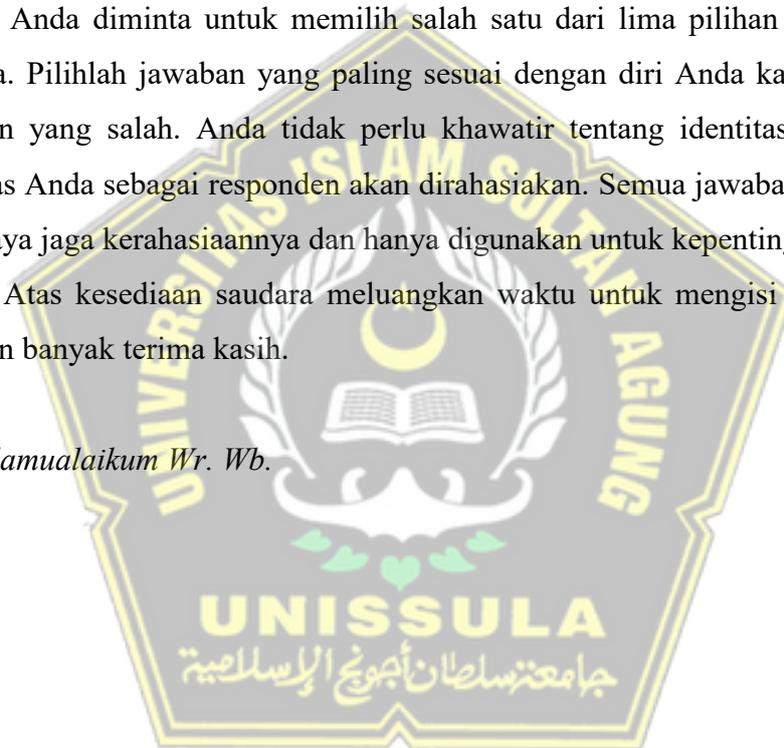
Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya bermaksud mengadakan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon Saudara/Saudari bersedia untuk mengisi skala ini.

Lembar skala ini berisi sejumlah pernyataan yang harus Anda jawab semua. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda karena tidak ada jawaban yang salah. Anda tidak perlu khawatir tentang identitas Anda karena identitas Anda sebagai responden akan dirahasiakan. Semua jawaban yang masuk, akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Atas kesediaan saudara meluangkan waktu untuk mengisi skala ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Hormat
Penulis,

Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Jenis kelamin : L/P*

Usia : Th

Fakultas :

IPK :

Semeter :

*Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada lembar berikut ini akan ada pernyataan-pernyataan yang akan anda isi. Bacalah setiap pernyataan secara teliti
2. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban adalah benar jika dijawab secara jujur dan sesuai dengan keadaan saat ini
3. Berikut ini ada sejumlah pertanyaan. Berilah tanda silang (✕) pada salah satu pilihan jawaban yang **sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran saudara**, dari empat pilihan yang disediakan, yaitu:

SS : Bila anda merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

S : Bila anda merasa **SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila anda merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.
4. Apabila anda ingin mengganti jawaban, anda dapat menggantinya dengan jawaban lain dengan cara memberikan tanda garis horizontal (-) pada jawaban yang salah dan memberikan tanda centang (✕) pada jawaban pengganti

Contoh:

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu datang ke kampus tepat waktu	✕		✕	

5. Periksa kembali pernyataan-pernyataan yang ada, pastikan anda telah menjawab seluruhnya.

**SELAMAT MENGERJAKAN & TERIMA KASIH UNTUK
PARTISIPASINYA**

A-1 Skala Manajemen Waktu

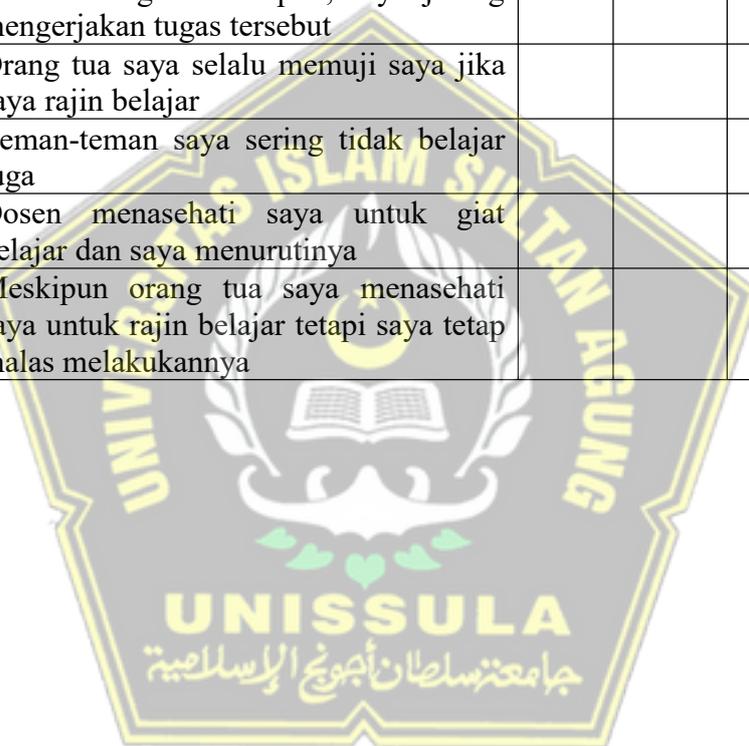
NO	PERTANYAAN	S	SS	TS	STS
1	Saya memiliki tujuan dari kegiatan yang saya lakukan				
2	Saya tidak pernah merencanakan apa yang akan saya lakukan				
3	Saya memeriksa kembali jadwal kegiatan yang telah saya buat				
4	Saya tidak tahu tujuan dari kegiatan yang saya lakukan				
5	Saya membuat daftar aktivitas yang harus saya lakukan				
6	Setiap kegiatan yang saya lakukan selalu tanpa terencana terlebih dahulu				
7	Setiap kegiatan yang saya lakukan berdasarkan tujuan yang ingin saya capai				
8	Saya tidak memiliki visi dalam hidup saya				
9	Saya menandai setiap kegiatan yang telah lakukan sehingga saya mengetahui kegiatan yang sudah atau belum dilakukan				
10	Saya tidak pernah memeriksa kembali jadwal kegiatan yang telah saya buat				
11	Apabila jadwal yang saya buat bertabrakan, saya menyiapkan strategi lain untuk mengatasinya				
12	Saya terkadang bingung akan kegiatan yang telah saya lakukan atau belum karena saya jarang memberikan tanda (<i>checklist</i>) terhadap kegiatan yang telah dilakukan				
13	Saya tidak suka menunda pekerjaan				
14	Saya lebih suka melakukan kegiatan secara spontan daripada direncanakan				
15	Saya menentukan <i>deadline</i> pada setiap kegiatan an berusaha menyelesaikan tugas sesuai <i>deadline</i>				
16	Saya sering menunda pekerjaan				
17	Saya merasa puas ketika saya mampu membuat perencanaan terhadap				

NO	PERTANYAAN	S	SS	TS	STS
	kegiatan yang saya lakukan				
18	Saya mudah bosan dengan kegiatan yang sudah terencana dan terjadwal				
19	Saya melakukan kegiatan berdasarkan prioritas paling penting				
20	Saya tidak pandai dalam mengatur waktu jadi pekerjaan saya sering selesai tidak tepat waktu				
21	Saya mengandalkan jadwal / agenda yang telah tersusun dalam melakukan kegiatan sehari-hari				
22	Saya melakukan kegiatan sesuka hati tanpa memilih yang terpenting				
23	Saya selalu berusaha melakukan aktivitas sesuai jadwal yang telah saya buat				
24	Saya mengandalkan ingatan dan spontanitas dalam melakukan kegiatan daripada jadwal yang disusun				
25	Saya memanfaatkan waktu luang saya untuk melakukan kegiatan yang dirasa penting				
26	Saya kesulitan membuat strategi lain saat jadwal saya bertabrakan				
27	Saya memeriksa semua kegiatan untuk mengetahui kegiatan yang telah saya lakukan dan belum saya lakukan				
28	Saya sering membuang-buang waktu luang saya				
29	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat				
30	Saya tidak terbiasa untuk memeriksa kegiatan yang telah dan yang belum saya lakukan				

A-2 Skala Motivasi Belajar

NO	PERTANYAAN	S	SS	TS	STS
1	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai.				
2	Saya tidak pernah belajar di luar jam kuliah				
3	Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek				
4	Saya malas mengerjakan tugas kuliah				
5	Saya berangkat ke kampus atas keinginan saya sendiri				
6	Setiap ada pekerjaan rumah atau tugas saya selalu menunda untuk mengerjakannya				
7	Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai				
8	Saya jarang membaca setiap materi pelajaran yang diberikan dosen				
9	Saya berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya				
10	Saya tidak terlalu peduli pada prestasi belajar				
11	Saya puas jika nilai tugas saya bagus, maka saya dengan sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen				
12	Saya sering bolos pada jam kuliah				
13	Saya puas jika mengerjakan tugas dengan semaksimal mungkin				
14	Saya tidak pernah belajar tiap malam di rumah				
15	Saya puas jika nilai akhir semester saya baik				
16	Saya sering telat berangkat ke kampus				
17	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
18	Saya jarang memperhatikan jika dosen sedang menyampaikan materi				
19	Pada saat dosen menerangkan materi pembelajaran, saya selalu mencatat hal-hal yang penting.				
20	Saya jarang mencatat tugas-tugas yang harus dikerjakan				
21	Saya giat belajar karena saya tahu				

NO	PERTANYAAN	S	SS	TS	STS
	manfaatnya				
22	Kewajiban seorang mahasiswa bukan hanya belajar				
23	Tanpa disuruh saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen				
24	Saya malas mencatat hal-hal yang penting disaat jam kuliah sedang berlangsung				
25	Tanpa disuruh orang tua, saya selalu belajar dirumah				
26	Bila ada tugas kelompok, saya jarang mengerjakan tugas tersebut				
27	Orang tua saya selalu memuji saya jika saya rajin belajar				
28	Teman-teman saya sering tidak belajar juga				
29	Dosen menasehati saya untuk giat belajar dan saya menurutinya				
30	Meskipun orang tua saya menasehati saya untuk rajin belajar tetapi saya tetap malas melakukannya				



☺ TERIMAKASIH ☺

**LAMPIRAN B TABULASI DATA SKALA UJI
COBA**

**B-1 Tabulasi Data Skala Uji Coba Manajemen
Waktu**

B-2 Tabulasi Data Skala Uji Coba Motivasi Belajar



B-1 Tabulasi Data Skala Manajemen Waktu

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
1	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1
4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3
4	2	4	1	3	2	4	1	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	1	4	2
4	1	3	1	2	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2
4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	3	1	1	3	4	1	4	1	3	1	2	1	3	2	4	1	3	1	4	1
4	3	3	1	2	3	3	1	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1
4	1	3	1	3	1	4	1	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	1	4	3	3	2	3	2	4	3
4	2	2	1	3	2	4	1	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	2	3	1	4	2	4	3	4	1	4	1	4	1
3	1	4	1	3	2	3	1	4	1	4	3	4	3	3	1	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	1	4	1
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2
4	1	2	1	2	1	4	1	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	1	2	4	4	1	2	2	3	3
4	1	3	1	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
4	2	3	1	3	3	3	1	4	1	4	2	3	3	4	1	3	2	4	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	4	3	1	2	4	4	1	3	4	1	3	2	1	4	4	1	4	3	1	3	1	4	1	1	3	4	4	4
3	1	3	1	4	2	3	1	3	3	4	2	4	3	4	1	4	1	4	1	3	1	3	4	4	4	3	2	4	1
4	1	3	1	3	1	4	1	2	3	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	3	1	4	3	3	1	2	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	3	2	3	2	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
3	1	2	1	1	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	1	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	1	3	3

4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1		
4	1	3	1	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	
4	2	4	2	4	1	3	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	3	1	3	1	3	2	4	1	4	1
3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	1	3	2	3	1
3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
4	2	4	1	4	1	4	1	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	1	4	2
3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1
4	1	3	1	4	3	3	1	2	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3
4	2	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
4	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	2	4	3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	1	4	1
4	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	2	4	3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	1	4	1
4	1	4	1	3	2	3	1	3	1	4	1	3	3	4	3	4	3	4	1	1	1	4	3	4	3	4	3	3	3
3	2	2	3	1	2	3	1	2	1	3	3	4	4	3	2	2	2	4	1	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	1	3	3	4	1	2	2	3	2	4	2	4	1	4	1	3	1	3	4	4	2	4	1	4	1	4	1
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1
4	2	4	1	3	3	4	1	3	2	3	1	2	4	4	2	4	1	4	1	3	3	2	4	4	2	4	2	4	1
4	2	4	1	3	2	3	1	3	1	4	2	4	4	4	1	4	2	4	1	2	1	3	3	4	1	4	1	4	1
4	2	4	1	4	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
3	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	1	2	4	2	3	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2
3	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	1	2	4	2	3	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2
4	2	3	1	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2
4	2	4	1	4	1	4	1	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	1	4	2

4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1



B-2 Tabulasi Data Skala Uji Coba Motivasi Belajar

Variabel 2																													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
3	3	4	4	1	4	1	4	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	1	3	1	1	4	4
4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	3	1	3	1	2	4	2	3
4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	1	4	2	4	1
4	2	4	2	4	2	4	2	3	1	4	1	3	2	4	1	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1
3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	2	1	2	1	3	3	3	2
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	1	4	1	1	3	4	1
4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	1
3	2	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	1	4	4	1	1	3	1
4	2	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	4	1	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1
4	2	3	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	1	4	1
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1
4	1	4	1	3	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	2	3	2	4	3	2	2	4	1	4	1	4	1
4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	1	2	4	3	2
4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	4	1	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	2	2	3	1
3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	2	1
2	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	1	3	2	4	2	3
4	2	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1
4	1	1	1	4	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	2	2	3	1	4	4	2	2	3	1	1	3	2	1
3	1	2	1	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	4	1	4	3	3	1	2	4	3	1	1	1	2	2	2	2

3	2	3	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2
3	4	2	2	4	1	3	3	3	1	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	1	2	1	1	4	3	2
4	1	2	1	4	4	2	1	3	1	4	1	4	3	4	3	4	1	3	1	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4
4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	4	1	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	2	2	3	1
4	1	4	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1
4	3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	2	1	4	1
4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	3	1	4	2	4	1	4	2	3	2	3	3	2	2	4	1	4	2	3	1
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	1	4	1	4	3	4	1	2	4	4	4	4	2	4	1	4	2	1	1
3	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	3	2	4	1
4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	4	1
4	2	3	3	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	1	3	2	3	2	3	1
4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	4	3	1	3	1	3	2	3	1
4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	4	3	1	3	1	3	2	3	1
4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	4	1	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	3	1	3	2	4	3
3	1	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2
4	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	1	3	1	4	3	4	1	3	1	1	2	3	1
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	1	4	1
4	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	3	2	3	1
4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	4	3	1	3	1	3	1	4	1
4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2
3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	4	2	2
3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	4	2	2

4	1	3	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	
4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	1	4	1	4	3	4	1	2	4	4	4	4	2	4	1	4	2	1	1	
4	2	3	1	2	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	
3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	
4	2	3	2	4	2	3	3	4	1	4	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	1	
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	
4	2	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	4	1	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2	
4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	3	1	4	1	
4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	4	1	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	2	2	3	1	
4	2	3	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	
3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	2	3	1	
4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	
3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	3	1	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3	4	2	
3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	
4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	
3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	
3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	1	4	1	4	2	3	1	3	1	3	4	3	1	3	1	3	2	3	3	
3	1	3	1	4	2	3	3	3	1	3	1	3	1	4	2	3	1	3	2	3	2	3	1	4	1	2	1	3	1	
4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	
4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	
4	1	4	2	4	3	3	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3

4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1



**LAMPIRAN C DATA RESPONDEN
PENELITIAN**

C-1 Identitas responden



C-1 Identitas responden

NO	Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	IPK	Semester
1	D	Laki-laki	23	Ekonomi	3	11
2	AG	Perempuan	21	Teknik Industri	3.48	7
3	Rifky Aan Kurniawan	Laki-laki	20	Ekonomi	3.47	4
4	Khalisa	Perempuan	20	Ekonomi	3.23	5
5	B	Laki-laki	21	Fikom	3.51	6
6	Surya	Laki-laki	23	Hukum	3.52	8
7	Ernika	Perempuan	23	Ekonomi	3.52	8
8	Nanda	Perempuan	19	PGSD	3.88	2
9	Nindi	Perempuan	21	Ekonomi	3.56	7
10	Sz	Perempuan	19	Psikologi	3.48	3
11	NP	Perempuan	20	PGSD	3.8	5
12	Ulin Ni'mah Syahira/Fira	Perempuan	20	Bahasa	3.56	5
13	Muhammad Dicky Ramadhan	Laki-laki	20	Teknik Sipil	3.7	2
14	Mohammad Nabil	Laki-laki	19	Bahasa	3.77	3
15	Halim Q K	Laki-laki	24	Teknik Industri	3.66	8
16	Reni	Perempuan	23	Teknik Industri	3.79	Sudah lulus
17	AP	Perempuan	20	Ekonomi	3.46	5
18	Sinta	Perempuan	20	Fikom	3.3	5
19	Era Susilawati Rahayu	Perempuan	20	Fikom	3.53	3
20	Atha	Laki-laki	18	Fikom	3.6	3
21	Ika	Perempuan	21	Keperawatan	3.18	3
22	Rahimah	Perempuan	21	Ekonomi	3.66	7
23	Aldinama	Perempuan	24	Hukum	3.15	7
24	Ucup	Laki-laki	19	Bahasa	3.5	9
25	Reni	Perempuan	23	Teknik Industri	3.79	Sudah lulus
26	Dpd	Perempuan	19	PGSD	3	3
27	ANGGIA DESTI ASTITI	Perempuan	20	Ekonomi	3.64	7
28	JP	Perempuan	20	PGSD	3.83	3
29	Muhammad Dicky Ramadhan	Laki-laki	20	Teknik Sipil	3.7	2
30	Amala	Perempuan	19	Bahasa	3.57	3
31	AGUS PIAN	Laki-laki	23	Hukum	3.58	3

32	Cewek keren	Perempuan	24	Ekonomi	3.1	10
33	Gielda ayu ratu balqis	Perempuan	19	Ekonomi	3.52	3
34	UZ	Perempuan	23	Ekonomi	3.41	7
35	Muhammad Ardaffa	Laki-laki	20	Fikom	3.43	5
36	Putri	Perempuan	19	Psikologi	3.51	2
37	Putri	Perempuan	19	Psikologi	3.51	2
38	ISN	Perempuan	18	PGSD	3.55	3
39	RFQ:)	Perempuan	20	Fikom	3.57	4
40	D	Perempuan	20	Ekonomi	3.22	5
41	SY	Laki-laki	20	Teknik Sipil	3	5
42	Ayumi	Perempuan	22	Psikologi	3.5	2
43	SA	Perempuan	19	PGSD	3.6	3
44	Anonymous	Laki-laki	23	Ekonomi	3.44	dah lulus alhamdulillah
45	Yumna Sungkar	Perempuan	23	Ekonomi	3.58	7
46	Yumna Sungkar	Perempuan	23	Ekonomi	3.58	7
47	R Dwi	Perempuan	23	Ekonomi	3.3	Lulus
48	AGUS PIAN	Laki-laki	23	Hukum	3.58	3
49	PIDI ALDIANO	Laki-laki	23	Fikom	3.75	5
50	A	Perempuan	21	Ekonomi	3.26	7
51	Heniyh	Perempuan	23	Ekonomi	3	8
52	Muhammad Dicky Ramadhan	Laki-laki	20	Teknik Sipil	3.7	2
53	Sz	Perempuan	19	Psikologi	3.48	3
54	Salma	Perempuan	19	Psikologi	3.33	3
55	Reni	Perempuan	23	Teknik Industri	3.79	Sudah lulus
56	A	Perempuan	21	Psikologi	3.45	6
57	Pu	Perempuan	23	Ekonomi	3.40	Dah lulus
58	Hilda	Perempuan	21	Fikom	3.4	5
59	FR	Laki-laki	22	Ekonomi	3	9
60	LL	Perempuan	22	Ekonomi	3	9
61	DT	Laki-laki	24	Hukum	3	9
62	MWRD	Laki-laki	23	Psikologi	2.84	11
63	Alivia Wulandari	Perempuan	20	PGSD	3	5
64	EV	Perempuan	22	Ekonomi	3	7
65	B R	Laki-laki	27	Psikologi	3	9
66	t	Perempuan	23	Psikologi	2.8	7
67	Sabrina	Perempuan	20	PGSD	3.58	4
68	Kholif	Perempuan	21	PGSD	3.71	5
69	Wahyu Siska A.	Perempuan	20	PGSD	3.88	5
70	Bima	Perempuan	20	PGSD	3	5

71	Puspa	Perempuan	20	Ekonomi	3.61	5
72	B R	Laki-laki	27	Psikologi	3	9
73	Priili	Perempuan	22	Ekonomi	3.6	Sudah lulus
74	Dita	Perempuan	21	Ekonomi	3.65	Sudah lulus
75	Bernan	Laki-laki	19	Bahasa	3.4	7



**LAMPIRAN D UJI DAYA BEDA AITEM DAN
ESTIMASI RELIABILITAS SKALA UJI COBA**

**D-1 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas
Skala Uji Coba Manajemen Waktu**

**D-2 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas
Skala Uji Coba Motivasi Belajar**



D-1 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Manajemen Waktu

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MW1	3.1200	.78774	75
MW2	2.2800	.89382	75
MW3	2.9200	.85044	75
MW4	2.1867	.94000	75
MW5	2.9067	.79140	75
MW6	2.6800	.87240	75
MW7	3.0533	.83655	75
MW8	2.4133	.98767	75
MW9	2.9467	.76923	75
MW10	2.4800	.90584	75
MW11	2.7333	.97722	75
MW12	2.6133	.88369	75
MW13	2.9333	.79412	75
MW14	2.7200	.89382	75
MW15	2.9733	.77063	75
MW16	2.5467	.85887	75
MW17	3.0933	.84106	75
MW18	2.5867	.82353	75
MW19	3.2533	.75504	75
MW20	2.6533	.99313	75
MW21	3.0533	.71458	75
MW22	2.0400	.93635	75
MW23	2.5600	.93346	75
MW24	2.7733	.76359	75

MW25	2.8133	.81694	75
MW26	2.3200	.87240	75
MW27	2.9333	.74132	75
MW28	2.7067	.92668	75
MW29	2.8933	.92376	75
MW30	2.6533	.93712	75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MW1	78.7200	76.312	-.001	.741
MW2	79.5600	70.088	.403	.717
MW3	78.9200	76.048	.010	.741
MW4	79.6533	68.419	.490	.711
MW5	78.9333	72.441	.286	.725
MW6	79.1600	70.406	.393	.718
MW7	78.7867	73.927	.159	.732
MW8	79.4267	68.545	.452	.713
MW9	78.8933	72.394	.301	.724
MW10	79.3600	71.450	.304	.724
MW11	79.1067	73.961	.119	.736
MW12	79.2267	69.718	.435	.715
MW13	78.9067	73.221	.226	.728
MW14	79.1200	69.296	.459	.714
MW15	78.8667	72.982	.254	.727
MW16	79.2933	69.643	.456	.714
MW17	78.7467	75.435	.053	.739
MW18	79.2533	71.948	.307	.724
MW19	78.5867	74.138	.170	.731
MW20	79.1867	69.559	.385	.718
MW21	78.7867	76.738	-.026	.741
MW22	79.8000	75.486	.034	.741
MW23	79.2800	78.366	-.140	.752
MW24	79.0667	69.739	.517	.712
MW25	79.0267	74.053	.156	.732
MW26	79.5200	68.983	.495	.712
MW27	78.9067	73.924	.192	.730
MW28	79.1333	69.874	.399	.717
MW29	78.9467	74.403	.104	.736
MW30	79.1867	74.613	.088	.738

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81.8400	76.920	8.77040	30

D-2 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Motivasi

Belajar

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1	3.2933	.98328	75
MB2	2.2400	.94211	75
MB3	2.7600	1.02456	75
MB4	2.1600	.93056	75
MB5	2.8400	1.04027	75
MB6	2.5200	1.01821	75
MB7	2.6400	.98145	75
MB8	2.3333	.87508	75
MB9	2.7867	.94859	75
MB10	2.0133	.95143	75
MB11	2.6667	1.05694	75
MB12	2.0000	.88532	75
MB13	2.7733	1.06000	75
MB14	2.1467	.95427	75
MB15	2.6667	1.11904	75
MB16	2.0400	.92181	75
MB17	2.6667	1.03105	75
MB18	2.1467	.94000	75
MB19	2.6933	.92959	75
MB20	2.3333	.89039	75
MB21	2.7867	.96273	75
MB22	2.6667	1.01786	75
MB23	2.6933	.88491	75
MB24	2.2800	1.00754	75

MB25	2.5733	.96104	75
MB26	2.0533	.92843	75
MB27	2.6800	.88775	75
MB28	2.2400	.78568	75
MB29	2.7600	.83569	75
MB30	2.4933	1.04459	75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	71.6533	101.635	.519	.762
MB2	72.7067	104.994	.363	.770
MB3	72.1867	100.721	.541	.761
MB4	72.7867	107.765	.220	.777
MB5	72.1067	102.664	.434	.766
MB6	72.4267	109.870	.093	.783
MB7	72.3067	103.188	.438	.766
MB8	72.6133	111.051	.058	.784
MB9	72.1600	105.515	.332	.772
MB10	72.9333	110.333	.083	.783
MB11	72.2800	103.015	.408	.767
MB12	72.9467	108.970	.170	.779
MB13	72.1733	102.226	.445	.765
MB14	72.8000	105.838	.313	.773
MB15	72.2800	101.745	.438	.765
MB16	72.9067	109.005	.158	.780
MB17	72.2800	102.907	.426	.767
MB18	72.8000	109.081	.149	.780
MB19	72.2533	102.489	.507	.763
MB20	72.6133	109.294	.150	.780
MB21	72.1600	109.244	.135	.781
MB22	72.2800	104.177	.369	.770
MB23	72.2533	107.759	.237	.776
MB24	72.6667	104.144	.376	.769
MB25	72.3733	104.426	.384	.769
MB26	72.8933	115.178	-.158	.793
MB27	72.2667	104.144	.439	.767
MB28	72.7067	109.994	.138	.780
MB29	72.1867	105.478	.391	.770
MB30	72.4533	111.846	-.002	.788

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.9467	112.889	10.62492	30

**LAMPIRAN E ESTIMASI RELIABILITAS
SKALA PENELITIAN**

E-1 Estimasi Reliabilitas Skala Manajemen Waktu

E-2 Estimasi Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

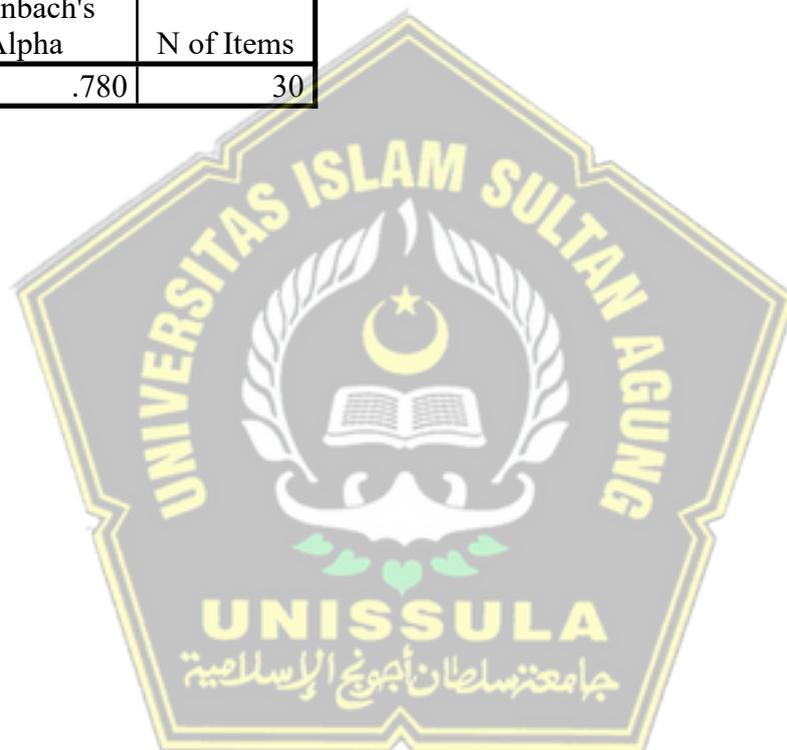


E-1 Estimasi Reliabilitas Skala Manajemen Waktu**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	30

E-2 Estimasi Reliabilitas Skala Motivasi Belajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	30



LAMPIRAN F SKALA PENELITIAN

F-1 Skala Penelitian Manajemen Waktu

F-2 Skala Penelitian Motivasi Belajar



SKALA PENELITIAN



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020**

KATA PENGANTAR

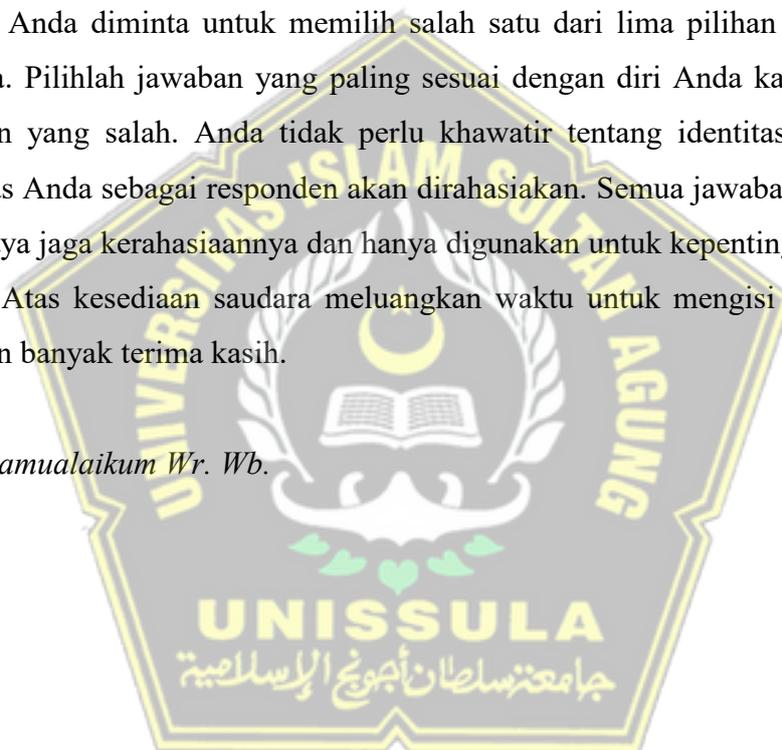
Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya bermaksud mengadakan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon Saudara/Saudari bersedia untuk mengisi skala ini.

Lembar skala ini berisi sejumlah pernyataan yang harus Anda jawab semua. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda karena tidak ada jawaban yang salah. Anda tidak perlu khawatir tentang identitas Anda karena identitas Anda sebagai responden akan dirahasiakan. Semua jawaban yang masuk, akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Atas kesediaan saudara meluangkan waktu untuk mengisi skala ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Hormat
Penulis,

Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Jenis kelamin : L/P*

Usia : Th

Fakultas :

IPK :

Semeter :

*Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN

6. Pada lembar berikut ini akan ada pernyataan-pernyataan yang akan anda isi. Bacalah setiap pernyataan secara teliti
7. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban adalah benar jika dijawab secara jujur dan sesuai dengan keadaan saat ini
8. Berikut ini ada sejumlah pertanyaan. Berilah tanda silang (✕) pada salah satu pilihan jawaban yang **sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran saudara**, dari empat pilihan yang disediakan, yaitu:
 - SS : Bila anda merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut.
 - S : Bila anda merasa **SESUAI** dengan pernyataan tersebut.
 - TS : Bila anda merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.
 - STS : Bila anda merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.
9. Apabila anda ingin mengganti jawaban, anda dapat menggantinya dengan jawaban lain dengan cara memberikan tanda garis horizontal (-) pada jawaban yang salah dan memberikan tanda centang (✕) pada jawaban pengganti

Contoh:

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu datang ke kampus tepat waktu	✕		✕	

10. Periksa kembali pernyataan-pernyataan yang ada, pastikan anda telah menjawab seluruhnya.

**SELAMAT MENGERJAKAN & TERIMA KASIH UNTUK
PARTISIPASINYA**

F-1 Skala Manajemen Waktu

NO	PERTANYAAN	S	SS	TS	STS
2	Saya tidak pernah merencanakan apa yang akan saya lakukan				
4	Saya tidak tahu tujuan dari kegiatan yang saya lakukan				
5	Saya membuat daftar aktifitas yang harus saya lakukan				
6	Setiap kegiatan yang saya lakukan selalu tanpa terencana terlebih dahulu				
8	Saya tidak memiliki visi dalam hidup saya				
9	Saya menandai setiap kegiatan yang telah lakukan sehingga saya mengetahui kegiatan yang sudah atau belum dilakukan				
10	Saya tidak pernah memeriksa kembali jadwal kegiatan yang telah saya buat				
12	Saya terkadang bingung akan kegiatan yang telah saya lakukan atau belum karena saya jarang memberikan tanda (<i>checklist</i>) terhadap kegiatan yang telah dilakukan				
13	Saya tidak suka menunda pekerjaan				
14	Saya lebih suka melakukan kegiatan secara spontan daripada direncanakan				
15	Saya menentukan <i>deadline</i> pada setiap kegiatan an berusaha menyelesaikan tugas sesuai <i>deadline</i>				
16	Saya sering menunda pekerjaan				
18	Saya mudah bosan dengan kegiatan yang sudah terencana dan terjadwal				
20	Saya tidak pandai dalam mengatur waktu jadi pekerjaan saya sering selesai tidak tepat waktu				
24	Saya mengandalkan ingatan dan spontanitas dalam melakukan kegiatan daripada jadwal yang disusun				
26	Saya kesulitan membuat strategi lain saat jadwal saya bertabrakan				
28	Saya sering membuang-buang waktu luang saya				

F-2 Skala Motivasi Belajar

NO	PERTANYAAN	S	SS	TS	STS
1	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai.				
2	Saya tidak pernah belajar di luar jam kuliah				
3	Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek				
5	Saya berangkat ke kampus atas keinginan saya sendiri				
7	Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai				
9	Saya berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya				
11	Saya puas jika nilai tugas saya bagus, maka saya dengan sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen				
13	Saya puas jika mengerjakan tugas dengan semaksimal mungkin				
14	Saya tidak pernah belajar tiap malam di rumah				
15	Saya puas jika nilai akhir semester saya baik				
17	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
19	Pada saat dosen menerangkan materi pembelajaran, saya selalu mencatat hal-hal yang penting.				
22	Kewajiban seorang mahasiswa bukan hanya belajar				
23	Tanpa disuruh saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen				
24	Saya malas mencatat hal-hal yang penting disaat jam kuliah sedang berlangsung				
25	Tanpa disuruh orang tua, saya selalu belajar dirumah				
27	Orang tua saya selalu memuji saya jika saya rajin belajar				
29	Dosen menasehati saya untuk giat belajar dan saya menurutinya				

☺ TERIMAKASIH ☺

LAMPIRAN G TABULASI DATA SKALA UJI

COBA

G-1 Tabulasi Data Skala Manajemen Waktu

G-2 Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar



G-1 Tabulasi Data Skala Manajemen Waktu

2	4	5	6	8	9	10	12	13	14	15	16	18	20	24	26	28	JUMLAH
2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	37
4	4	4	1	2	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	51
2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	46
2	1	3	2	1	4	1	3	4	3	4	2	3	2	4	3	1	43
1	1	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	33
3	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	36
1	1	4	2	1	4	1	1	1	3	4	1	1	1	2	1	1	30
3	1	2	3	1	3	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3	2	39
1	1	3	1	1	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	38
2	1	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	40
1	1	4	1	1	4	1	1	4	2	4	1	2	1	3	1	1	33
1	1	3	2	1	4	1	3	4	3	3	1	2	1	2	2	1	35
1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	29
3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	42
1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	1	2	36
1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	37
2	1	3	3	1	4	1	2	3	3	4	1	2	2	2	2	3	39
3	3	1	2	4	1	3	1	3	2	1	4	1	3	4	1	4	41
1	1	4	2	1	3	3	2	4	3	4	1	1	1	4	4	2	41
1	1	3	1	1	2	3	2	4	2	4	1	2	1	3	1	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
1	1	4	1	1	3	1	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	31
1	1	1	3	4	1	1	3	4	4	4	1	2	3	4	4	1	42
1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	29
1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	37
2	2	4	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2	2	1	2	1	38
1	1	3	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	31
2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	3	3	38
1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	29
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	49
2	1	4	1	1	3	1	4	4	3	4	1	4	2	3	4	1	43
2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	40
1	1	4	2	1	4	1	1	4	2	4	1	2	2	2	1	1	34
1	1	4	3	1	2	2	2	4	1	3	1	1	2	3	3	2	36
2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	39
2	2	3	2	1	4	1	2	4	3	4	1	2	2	3	2	1	39
2	2	3	2	1	4	1	2	4	3	4	1	2	2	3	2	1	39

1	1	3	2	1	3	1	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	39
2	3	1	2	1	2	1	3	4	4	3	2	2	1	3	3	2	39
3	1	3	3	1	2	2	2	4	2	4	1	1	1	2	1	1	34
1	1	4	1	1	4	1	2	4	2	4	1	2	1	1	1	1	32
2	1	3	3	1	3	2	1	2	4	4	2	1	1	4	2	2	38
2	1	3	2	1	3	1	2	4	4	4	1	2	1	3	1	1	36
2	1	4	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	41
2	1	1	3	3	2	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	2	36
2	1	1	3	3	2	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	2	36
2	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	39
2	1	4	1	1	3	1	4	4	3	4	1	4	2	3	4	1	43
1	1	4	1	1	3	2	2	3	1	4	1	2	1	2	1	2	32
2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	38
2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	40
1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	29
2	1	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	40
2	1	3	2	2	4	1	1	3	2	4	2	3	1	3	1	2	37
1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	37
2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	38
1	1	4	1	1	4	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	36
2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	35
2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	39
3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	42
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	38
4	1	4	1	4	4	1	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	45
3	1	4	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	40
3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	43
1	1	3	2	1	4	1	1	4	2	4	1	2	1	2	3	2	35
4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	46
1	1	3	2	1	4	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	33
2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	30
1	1	3	3	1	3	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	2	40
2	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	39
1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	40
1	1	3	2	1	4	1	1	4	2	4	1	2	1	2	3	2	35
1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	29
1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	41
1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	29

G-2 Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar

Variabel 2																		
1	2	3	5	7	9	11	13	14	15	17	19	22	23	24	25	27	29	JUMLAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	50
3	3	4	1	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	1	4	51
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	2	2	59
4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	64
4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	59
3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	46
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	1	4	59
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	62
3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	4	1	3	56
4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	55
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	62
4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	4	61
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	60
4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	62
4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	61
3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	55
2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	2	2	53
4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	1	1	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	47
3	1	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	1	1	2	2	44
3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	55
3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	1	3	54
4	1	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	54
4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	61
4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	56
4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	4	62
4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	59
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	63
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	47
4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	1	60
3	1	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	51
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	62
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	1	3	3	3	57
4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	60
4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	60

4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	65
3	1	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	50
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	1	3	1	3	58
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	4	61
4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	61
4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	1	3	3	4	60
4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	55
3	1	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	44
3	1	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	44
4	1	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	1	3	2	3	51
4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	1	60
4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	49
4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	55
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	55
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	3	4	61
4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	61
4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	58
3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	52
3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	56
4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	51
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	51
3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	65
3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	55
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	49
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	1	3	3	3	51
3	1	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	1	4	2	3	49
4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	53
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	60
4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	60
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	60
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	60
4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	60

LAMPIRAN H ANALISIS DATA

H-1 Uji Normalitas

H-2 Uji Linieritas

H-3 Uji Hipotesis



H-1 Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		man waktu	motivasi	IPK
N		75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.4800	46.9733	3.4343
	Std. Deviation	8.20409	9.57188	.27409
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.101	.157
	Positive	.078	.070	.130
	Negative	-.087	-.101	-.157
Test Statistic		.087	.101	.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.055 ^c	.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Curve Fit

Model Description

Model Name		MOD 2
Dependent Variable	1	IPK
Equation	1	Linear
	2	Quadratic
	3	Cubic
Independent Variable		motivasi
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

Case Processing Summary

	N
Total Cases	75
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

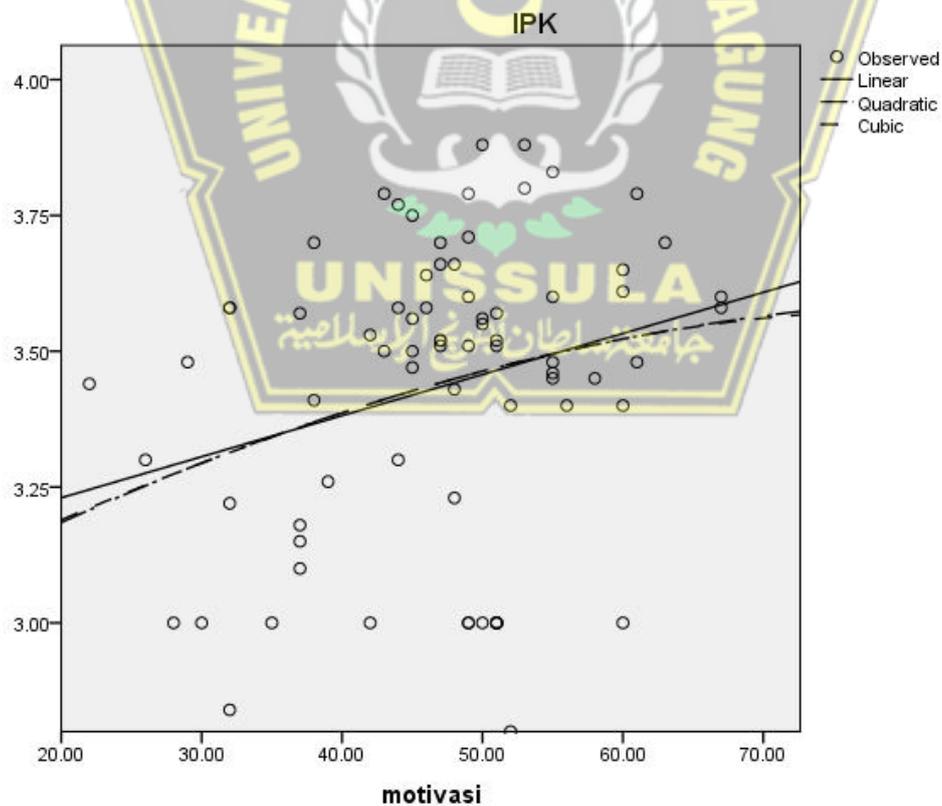
	Variables	
	Dependent	Independent
	IPK	motivasi
Number of Positive Values	75	75
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: IPK

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.070	5.474	1	73	.022	3.079	.008		
Quadratic	.071	2.758	2	72	.070	2.916	.015	-8.363E-5	
Cubic	.071	1.813	3	71	.153	2.956	.012	-1.690E-5	-4.874E-7

The independent variable is motivasi.



H-2 Uji Linieritas Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi, man_waktu ^b		. Enter

a. Dependent Variable: IPK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.295	.23015

a. Predictors: (Constant), motivasi, man_waktu

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.746	2	.873	16.480	.000 ^b
	Residual	3.814	72	.053		
	Total	5.559	74			

a. Dependent Variable: IPK

b. Predictors: (Constant), motivasi, man_waktu

H-3 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.149	.227		9.454	.000		
	man waktu	.017	.003	.508	5.063	.000	.947	1.057
	motivasi	.011	.003	.382	3.804	.000	.947	1.057

a. Dependent Variable: IPK

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	man_waktu	motivasi
1	1	2.947	1.000	.00	.00	.00
	2	.044	8.231	.00	.31	.46
	3	.009	18.059	1.00	.69	.53

a. Dependent Variable: IPK

Correlations

Correlations

		man waktu	motivasi	IPK
man_waktu	Pearson Correlation	1	-.231*	.420**
	Sig. (2-tailed)		.046	.000
	N	75	75	75
motivasi	Pearson Correlation	-.231*	1	.264*
	Sig. (2-tailed)	.046		.022
	N	75	75	75
IPK	Pearson Correlation	.420**	.264*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	
	N	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).